



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



BUKU KURIKULUM

**MERDEKA BELAJAR-
KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
2022**

 UNIVERSITAS UDAYANA	BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG		
	Nomor : Unud-30108-03-200-01	Tanggal : 15 Juli 2022	Revisi : 01

**BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Proses	Penanggung jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Perumusan	Ni Putu Candra Lestari, S.S.,M.Hum.	Ketua TPPM Program Studi	
2. Pemeriksaan	Silvia Damayanti, S.S.,M.Hum.	Ketua UP3M	
3. Persetujuan	Prof. Dr. I Nyoman Weda Kusuma, M.S.	Ketua Senat	
4. Penetapan	Prof. Dr. Made Sri Satyawati, S.S.,M.Hum.	Dekan	
5. Pengendalian	I Made Budiana, S.S.,M.Hum.	Koordinator Program Studi	

Surat keputusan Rektor

KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Mahakuasa berkat rahmat-Nya, Buku Kurikulum Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana dapat disusun sesuai dengan harapan.

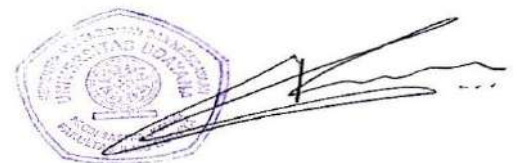
Buku Kurikulum Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana, disusun dengan berpedoman kepada Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Spesifikasi ini bertujuan memberikan penjelasan dan informasi kepada institusi, lembaga, dosen, mahasiswa, *stakeholders* dan masyarakat tentang spesifikasi akademik Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.

Buku Kurikulum ini menyajikan sebelas poin yang berlaku di Prodi Sastra Jepang yaitu, Identitas Program Studi, Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Study, Landasan Perancangan Dan Pengembangan Kurikulum, Rumusan Visi Misi Tujuan Dan University Value, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan, Penetapan Bahan Kajian, Pembentukan Mat Akuliah Dan Penentuan Bobot Sks, Matrik Dan Peta Kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimal Tiga Semester, Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.

Akhir kata tidak lupa kami haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan spesifikasi Prodi Sastra Jepang ini.

Denpasar, Juli 2022

Koordinator Program Studi



I Made Budiana, S.S.,M.Hum.

NIP 197712052005011001

DAFTAR ISI

Contents

COVER	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
Surat keputusan Rektor.....	3
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR GAMBAR	9
KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA	10
I. IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	10
II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	12
III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	14
Landasan Filosofis	14
Landasan Sosiologis.....	14
Landasan Psikologis.....	15
Landasan Historis.....	15
Landasan Yuridis.....	16
Pengembangan kurikulum	17
IV. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	19
Visi Fakultas Ilmu Budaya.....	19
Misi Fakultas Ilmu Budaya	20
Tujuan Fakultas Ilmu Budaya.....	21
University Value.....	21
V. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	22
Profil Lulusan	22
Capaian Pembelajaran Lulusan.....	24
VI. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	28
<i>Body Of Knowledge</i> Program Studi Sastra Jepang.....	28
Penetapan Bahan Kajian Program Studi Sastra Jepang	32
VII. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	37
Pembentukan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum	37

Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL.....	37
Penentuan Bobot SKS.....	46
VIII. MATRIK DAN PETA KURIKULUM.....	49
Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	55
Daftar Mata Kuliah per Semester Prodi Sastra Jepang	58
IX. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	64
Proses Pembelajaran	64
Penilaian Pembelajaran	65
X. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI.....	69
Struktur Kurikulum.....	69
Pengakuan sks	76
Rekognisi Kegiatan Kemahasiswaan.....	78
Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	80
XI. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	82
PENUTUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Profil Lulusan	24
Tabel 2 ELO Program Studi Sastra Jepang.....	26
Tabel 3 Keterkaitan ELO dengan Profil Lulusan	27
Tabel 4 Matrik Hubungan ELO dengan Tujuan Program Studi	31
Tabel 5 Bahan Kajian Program Studi Sastra Jepang.....	33
Tabel 6 Daftar Mk Kuliah/Praktik dengan Kaitannya terhadap ELO dan Profil Lulusan	39
Tabel 7 Keterkaitan ELO dengan Mata Kuliah dan Profil Lulusan	41
Tabel 8 Konversi SKS dengan ECTS di lingkungan Universitas Udayana.....	48
Tabel 10 Teknik dan Instrumen Penilaian	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bentuk Pembelajaran Dan Estimasi Waktu	47
Gambar 2 Grafik Mata Kuliah yang mendukung ELO	55
Gambar 3 Matrik Organisasi Mata Kuliah.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Desain Kompetensi Program Studi Sastra Jepang 22
Bagan 2 Body of Knowledge Program Studi Sastra Jepang 32

KURIKULUM PROGRAM STUDI SAstra JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Perguruan Tinggi : Universitas Udayana

2. Pelaksana Proses Pembelajaran :

Fakultas Ilmu Budaya

Program Studi Sastra Jepang

3. Akreditasi :

BAN-PT No. 357/SK/BAN-PT/Ak-PJ/S/II/2022

Peringkat : Akreditasi A

Nilai : 367

Masa Berlaku : 30 September 2026

4. Jenjang Pendidikan : S1

5. Gelar Lulusan : Sarjana Sastra (S.S.)

6. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan

a. Visi

Terwujudnya Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya sebagai lembaga pendidikan yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

b. Misi

- (1) Mengembangkan sistem pendidikan bahasa dan sastra Jepang yang dinamis dengan ditunjang oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.
- (2) Mengembangkan penelitian unggulan dalam bidang bahasa, sastra budaya, dan pranata sosial Jepang.
- (3) Mengembangkan berbagai aktivitas di bidang pengabdian kepada masyarakat.

c. Tujuan Pendidikan

- (1) Mewujudkan PS Sastra Jepang FIB Unud sebagai lembaga penyelenggara pendidikan bahasa dan sastra Jepang yang menghasilkan lulusan unggul,

mandiri, dan berbudaya yang memiliki kemampuan akademis dan soft skill yang tangguh;

- (2) Menghasilkan penelitian dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan pranata sosial Jepang yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat;
- (3) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan pengembangan bahasa dan sastra Jepang dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat;
- (4) Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik di dalam maupun luar negeri guna memperluas jejaring untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) yang semakin pesat serta arus globalisasi menuntut kesiapan lulusan program studi Sastra Jepang untuk mengambil peran dalam memecahkan permasalahan di masyarakat. Peran lulusan adalah serangkaian fungsi yang dapat dilakukan oleh lulusan sehingga merupakan serangkaian profil diri lulusan program studi Sastra Jepang berdasarkan kompetensinya. Sejumlah peran dapat dilakukan oleh lulusan program studi Sastra Jepang di masyarakat sekaligus menjadi salah satu barometer keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan sudah seyogyanya didasarkan pada keberhasilan lulusan dalam mengampu peran (bidang tugasnya) di masyarakat.

Pemerintah melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah dengan tegas mengatur capaian pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan, dimana capaian pembelajaran ini akan mendukung profil lulusan. Standar profil lulusan merupakan kriteria minimal tentang peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di masyarakat yang ditetapkan atas dasar hasil tracer study, employer survey dan analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan, analisis perkembangan keilmuan dan keahlian, visi dan misi universitas, fakultas, dan program studi, serta analisis kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional. Standar ini juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Jepang.

Berdasarkan seluruh hasil *Tracer Study* Lulusan PS Sastra Jepang FIB Universitas Udayana tahun 2016, 2017, 2018, dan 2021, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pendidikan di program studi Sastra Jepang telah berjalan dengan baik bahkan sangat baik.

Sebagian besar alumni lulusan PS Sastra Jepang telah memiliki pekerjaan setelah lulus dari Universitas Udayana. Hasil *tracer study* menunjukkan hal yang positif yaitu terjadinya peningkatan persentase jumlah responden yang mengisi kuesioner serta pencapaian yang baik dari para alumni di setiap tahunnya. Bentuk institusi dan sektor pekerjaan yang dimiliki Lulusan PS Sastra Jepang telah meluas tidak hanya terbatas pada institusi tingkat nasional tetapi juga pada perusahaan internasional. Sebagian besar kemampuan alumni PS Sastra Jepang menunjukkan

hasil baik dan sangat baik, dengan persentase 75% - 90% menyatakan hal tersebut untuk pengetahuan di dalam dan di luar bidang atau disiplin ilmu, penguasaan pengetahuan umum, keterampilan internet, kemampuan negosiasi, keterampilan komputer, kemampuan bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, kemampuan berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, toleransi, kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, loyalitas, integritas, kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen, kemampuan untuk belajar sepanjang hayat, kemampuan untuk bekerja sama baik secara mandiri maupun dalam tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, analisis, kepemimpinan, kemampuan dalam memegang tanggung jawab, inisiatif, manajemen waktu, dan kemampuan mempresentasikan ide/produk/ laporan. Masih adanya pernyataan kemampuan alumni yang ada pada level cukup terutama pada penguasaan bahasa asing lain yaitu Bahasa Inggris.

III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum program studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku.

Kurikulum disusun agar mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia.

Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan program studi Sastra Jepang dikembangkan agar sesuai dengan filosofi Unud yang didasarkan pada nilai-nilai luhur budaya local yang menjadi acuan pengembangan dasar sivitas akademika yaitu *Tri Hita Karana*, lambang *Widya Cakra Prawartana*, *Taki Takining Sewaka Guna Widya*. Motto Unud adalah *taki takining sewaka guna widya*, yang artinya 'bersungguh-sungguh mengabdikan diri pada kebajikan dan ilmu pengetahuan'. Lambang Unud adalah *Widya Cakra Prawartana* berupa roda cakra yang memiliki dasar biru. Hal ini membawa gagasan bahwa ilmu pengetahuan berputar dinamis seperti roda atau cakra. Pemikiran ini sangat relevan dengan konsep belajar sepanjang hayat karena pengetahuan selalu berputar dan ada kebaruan.

Landasan Sosiologis

Pulau Bali merupakan salah satu tujuan wisata dunia yang senantiasa dikunjungi oleh wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Salah satu pangsa utama pariwisata Bali adalah wisatawan Jepang. Kunjungan yang tinggi dari wisatawan Jepang yang tinggi ke Pulau Bali perlu diimbangi dengan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan serta keterampilan berbahasa Jepang yang baik. Tingginya kebutuhan SDM yang memiliki kemampuan serta keterampilan berbahasa Jepang juga semakin dirasa penting mengingat kemajuan dalam bidang ekonomi sehingga semakin banyak perusahaan Jepang yang membuka kantor cabang atau mendirikan pabrik di negara lain, termasuk di Indonesia.

Selain itu, SDM yang memiliki kemampuan serta keterampilan berbahasa Jepang juga dibutuhkan dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi karena Jepang merupakan negara dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat tinggi. Hal lain yang tidak kalah penting berkaitan dengan SDM dalam bidang bahasa Jepang adalah diperlukannya agen budaya untuk menjembatani pertukaran kebudayaan Indonesia, khususnya kebudayaan Bali dengan kebudayaan Jepang.

Globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Aspek kebudayaan lokal perlu dikenali untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica.

Program studi Sastra Jepang mengupayakan untuk meramu aspek kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Konsep ini sesuai dengan nilai-nilai Universitas Udayana yaitu unggul, mandiri, dan berbudaya.

Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum dilakukan agar mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat. Selain itu, kurikulum dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; dan kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran stingkat tinggi (*higher order thinking*); serta kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan. Perkembangan bahasa merupakan perkembangan yang sangat dinamis, begitu pula dengan bahasa Jepang dan budayanya. Dengan demikian pengembangan kurikulum di Program Studi Sastra Jepang disusun dengan memperhatikan kondisi terkini terkait bahasa dan budaya Jepang.

Landasan Historis

Kurikulum Program Studi Sastra Jepang memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-

bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana mahasiswa sedang belajar; mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

Tingginya kebutuhan SDM dalam bidang bahasa Jepang di Indonesia dan di Pulau Bali pada khususnya menjadi dorongan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana yang merupakan fakultas tertua serta cikal bakal Universitas Udayana mendirikan Program Studi baru pada tahun 2005, yaitu Program Studi Sastra Jepang. Program Studi Sastra Jepang adalah salah satu dari delapan program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya. Program Studi ini secara resmi berdiri pada tanggal 6 Oktober 2005 berdasarkan dengan SK Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 3203/D/T/2005 dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun ajaran 2006/2007.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Program Studi Sastra Jepang merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan dunia industry dengan merancang kurikulum sesuai dengan Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum program studi Sastra Jepang.

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)

- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- l. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 17 tahun 2021 tentang pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Udayana

Pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum program studi Sastra Jepang dalam pengimplementasian MBKM dan peningkatan kualitas program studi, orientasi pengembangan kurikulum Program Studi Sastra Jepang ditambahkan panduan implementasi program MBKM dan implementasi Outcome Based Education (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME, Akreditasi Nasional dan Internasional).

Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi.

Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan meliputi CPL Sikap dan Keterampilan Umum, sedangkan CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus disepakati oleh asosiasi/forum pengelola program studi sejenis yaitu KPSJI (Konsorsium Program Studi Jepang Indonesia).

IV. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

Visi Fakultas Ilmu Budaya

Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana adalah terwujudnya Fakultas Ilmu Budaya yang memiliki keunggulan dan kemandirian dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan aplikasi keilmuan yang berlandaskan kebudayaan.

Unggul berarti Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana secara sadar menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Dengan keunggulan ini, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana diarahkan menjadi lembaga pendidikan terdepan khususnya dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Semua keunggulan ini dapat dilihat dari tingginya penghargaan yang diberikan oleh pengguna terhadap sumber daya manusianya melalui produk akademiknya.

Mandiri berarti sumber daya manusianya berkepribadian tangguh, percaya diri, dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri. Untuk itu, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagai lembaga pendidikan tinggi harus memiliki kemandirian dalam berbagai aspek terutama dalam mengembangkan sistem manajemen dan pembiayaan. Dengan demikian, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana memiliki kemampuan pengelolaan secara kuat tanpa banyak bergantung pada pihak lain. Di samping itu, kemandirian juga ditunjukkan oleh adanya temuan ilmiah yang murni yang merupakan temuan para ahli kita dan kemudian mendapat pengakuan dari berbagai komponen masyarakat.

Berbudaya berarti sumber daya manusia yang dihasilkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran akademik, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap nilai-nilai budaya lokal, tradisional, dan praktik-praktik kehidupan yang berkembang di masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan yang berkelanjutan, serta mampu menggali dan mengembangkan nilai-nilai budaya local untuk dapat diangkat menjadi puncak-puncak kebudayaan nasional dan global.

Dalam rangka pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana ke depan, diperlukan arah pengembangan yang jelas dan mampu membangkitkan peran semua pihak untuk menjadikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagai pusat pengembangan ilmu-ilmu humaniora dalam melahirkan lulusan yang unggul,

profesional, berkompetensi tinggi dalam persaingan global, dan beretika moral yang tetap mengakar pada budaya Bali sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional. Di samping itu, Fakultas Ilmu Budaya diharapkan berperan sebagai “pewahyu” dan pencerah nilai-nilai kemanusiaan dalam dinamika kebudayaan dan peradaban melalui peningkatan ilmu-ilmu Budaya.

Misi Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana terus-menerus meningkatkan keberagaman dan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidangnya. Dengan demikian, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana dapat menjadikan dirinya sebagai “kunci wasiat” (yang mampu membuka khazanah perbendaharaan kebudayaan Bali) dan *kadi bahni ring pahoman, dumilah mangde sukanikang rat*; ‘laksana api di tempat persajian, menyala dan membawa kebahagiaan dunia’, dan sebagai pewahyu rakyat untuk mengantarkan masyarakat menuju kebahagiaan lahir dan batin. Secara lebih rinci misi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana yang mendapat semangat dari kata-kata wasiat di atas dan visi yang ditetapkan, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis kearifan lokal ditunjang teknologi komunikasi dan informasi, serta sistem penjaminan mutu yang memadai agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi sesuai dengan KKNi, tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah unggulan sebagai “ujung tombak” agar mampu menghasilkan temuan baru yang berkualitas tinggi, bermanfaat bagi pengembangan ipteks, dan bermanfaat bagi pembangunan masyarakat dalam upaya mewujudkan FIB Unud sebagai fakultas penelitian (research faculty) sesuai dengan SN Dikti, perkembangan ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan secara kuantitatif dan kualitatif kajian ilmiah dalam bentuk artikel baik jurnal nasional, nasional terakreditasi, maupun internasional.
4. Mengembangkan FIB Unud sebagai program unggulan untuk meningkatkan kredibilitas universitas di masyarakat dalam program pengabdian unggulan

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ipteks, dan sesuai dengan SN Dikti, KKNi berbasis PIP kebudayaan, dan gayut dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daya saing bangsa.
2. Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SN Dikti, dan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Meningkatkan dan mendayagunakan sarana dan prasarana berstandar nasional, menuju standar internasional.
4. Mewujudkan tata kelola dan tata pamong melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis untuk menciptakan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, dan mandiri.
5. Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

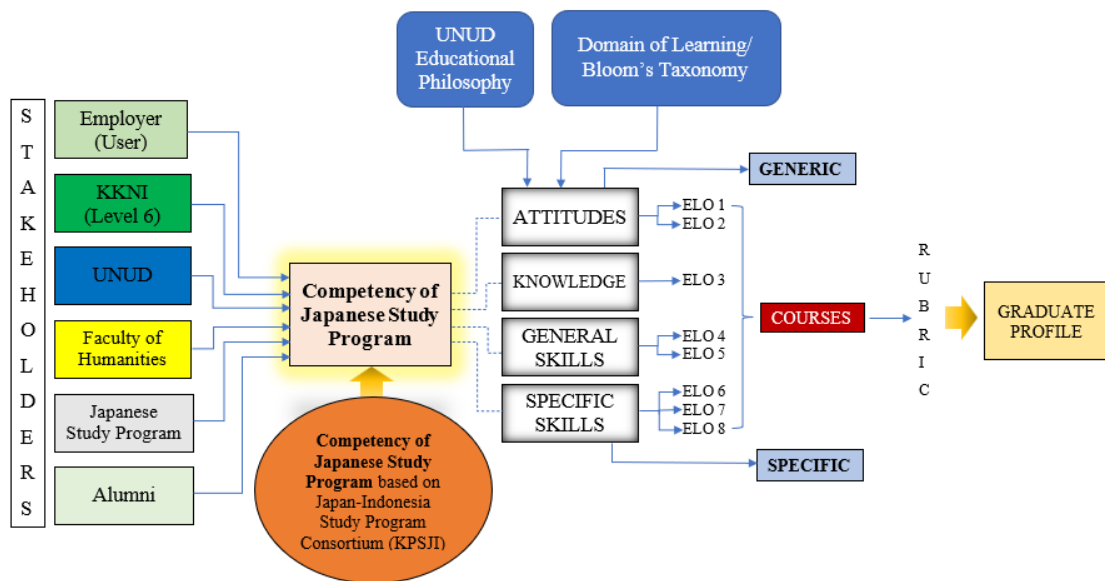
University Value

Nilai-nilai universitas Udayana adalah Unggul, Mandiri, dan Berbudaya. Universitas Udayana mengembangkan ciri khas dalam “selimut” Pola Ilmiah Pokok (PIP), yakni: Kebudayaan. Hal ini bermakna bahwa dengan mengembangkan: Kebudayaan sebagai ciri khas, maka Universitas Udayana diharapkan menjadi universitas yang unggul dalam bidang tersebut, ditengah-tengah perkembangan berbagai Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia dan dunia. Karena kebudayaan telah ditetapkan sebagai PIP Universitas Udayana, maka warna keilmuan di Universitas Udayana adalah kebudayaan. Karena warna keilmuan harus sesuai dengan potensi daerah di lingkungan mana perguruan tinggi itu berada, maka PIP yang dikembangkan di Universitas Udayana adalah: Kebudayaan Bali.

V. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Kurikulum Program Studi Sastra Jepang dirancang berdasarkan Profil Lulusan. Profil lulusan ini ditentukan berdasarkan masukan dari pengguna lulusan dan alumni yang memberi masukan tentang kebutuhan pasar kerja. Profil lulusan didukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *Expected Learning Outcome* (ELO) yang dibutuhkan oleh masing-masing profil lulusan itu diikuti dengan penentuan bahan kajian, selanjutnya didistribusikan pada sebaran mata kuliah (MK). Kompetensi dan bahan kajian ini disebarikan melalui mata kuliah program studi (semester I – VIII) dengan pemberian SKS berdasarkan bobot dan kedalaman cakupan materi yang ingin dicapai. Alur Penentuan kompetensi lulusan Program Studi Sastra Jepang diperlihatkan dalam Bagan 1.

FLOWCHART OF COMPETENCE DESIGN OF **PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**
 FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA
 (JAPANESE STUDY PROGRAM, FACULTY OF HUMANITIES, UDAYANA)



Bagan 1 Desain Kompetensi Program Studi Sastra Jepang

Profil Lulusan

Koordinator Program Studi Sastra Jepang menyusun profil lulusan atas dasar hasil *tracer study*, *employer survey*, analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan, analisis perkembangan keilmuan dan keahlian, visi dan misi universitas, fakultas, dan program studi, serta analisis kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional. Profil lulusan Program Studi digunakan untuk menyusun Standar

Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Jepang. Koordinator Program Studi dalam merumuskan profil lulusan wajib melibatkan *stakeholders* internal dan eksternal. Mengacu pada pernyataan isi standar Profil Lulusan FIB dan Unud maka Program Studi Sastra Jepang berkomitmen untuk menghasilkan profil lulusan sebagai berikut.

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Asisten peneliti dalam linguistik dan sastra Jepang	Asisten peneliti yang dipekerjakan tetap atau kontrak oleh universitas, lembaga penelitian, atau organisasi swasta, dengan tujuan membantu penelitian akademis atau swasta. Tugas asisten peneliti sangat tergantung dari pembagian tugas diberikan oleh peneliti utama, seperti mengumpulkan data, melakukan survey, atau membuat tabulasi data, dan membantu menganalisis.
2	Instruktur bahasa Jepang	Pengajar bahasa Jepang baik pada institusi pendidikan formal maupun informal seperti sekolah, lembaga kursus, LPK, dan sebagainya.
3	Komunikator bahasa Jepang	Seseorang yang mampu menyampaikan atau bertukar informasi, berita, atau ide. Keterampilan utamanya adalah fasih atau terampil dalam berkomunikasi. Yang termasuk dalam komunikator adalah pembaca berita, pembawa acara, penerjemah, juru bahasa, pramuwisata, pramusaji, <i>guest relation</i> , <i>public relation officer</i> , <i>liaison officer</i>
4	Administrator terkait Jepang	Karyawan yang menduduki berbagai posisi dalam sebuah lembaga, institusi, perusahaan baik pemerintah maupun swasta seperti di hotel, travel, dan perusahaan terkait Jepang. Tugasnya adalah mengatur atau mengelola hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan kantor dan perusahaan agar berjalan dengan baik. Seorang administrator harus sangat terorganisir dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
5	Wirausahawan terkait Jepang	Seseorang yang melakukan aktivitas wirausaha di bidang pariwisata, kursus bahasa, dan bisnis terkait Jepang. Mampu mengenali produk baru baik berupa barang/jasa, menentukan cara

		produksi baru, menyusun manajemen operasi, memasarkan, serta mengatur permodalan operasional.
--	--	---

Tabel 1 Deskripsi Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan yaitu benchmarking pada Konsorsium Program Studi Sastra Jepang tingkat nasional yang berorientasi pada Konsorsium Program Studi Sastra Jepang lingkup internasional, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya.

Ketercapaian CPL dapat dilakukan di masing-masing mata kuliah melalui rubrik yang dibuat oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah dengan memperhatikan kriteria KKNi level 6 yang menyatakan bahwa lulusan S1 harus:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ipteks pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Ditetapkan Capaian pembelajaran minimum untuk Prodi Sastra dari konsorsium Program Studi Sastra Jepang yaitu: Mampu menunjukkan kecakapan berbahasa Jepang yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan minimum JLPT Level 3.

Berdasarkan acuan tersebut, Program Studi Sastra Jepang menentukan bahwa lulusan Program Studi Jepang harus menunjukkan kemahiran dalam empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan JLPT (Tes Kemahiran Berbahasa

Jepang). Program Studi Sastra Jepang sudah menentukan *Expected Learning Outcome* (ELO) yang berjumlah delapan, yang dibagi menjadi empat domain pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Secara keseluruhan ELO tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

I	SIKAP
ELO 1	menunjukkan sikap religius dan kepekaan sosial dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menghormati keragaman budaya, agama, dan kepercayaan; <i>to show religious attitudes and social sensitivity by upholding the value of humanity and respecting the diversity of cultures, religions, and beliefs;</i>
ELO 2	menginternalisasi nilai-nilai akademik dan menunjukkan kejujuran akademik, integritas dan etika profesional dengan semangat kemandirian, kerja keras, dan kewirausahaan; <i>to internalize academic values and demonstrate academic honesty, integrity and professional ethics with the spirit of independence, hard work, and entrepreneurship</i>
II	PENGETAHUAN
ELO 3	menjelaskan konsep dasar, metode, dan teori linguistik, serta sastra, budaya, dan pengajaran bahasa Jepang; <i>to explain basic concepts, methods, and theories of linguistics, and also Japanese literature, culture, and language teaching;</i>
III	KETERAMPILAN UMUM
ELO 4	menunjukkan kemahiran dalam empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan JLPT (Tes Kemahiran Berbahasa Jepang) tingkat N3 dan mampu berkomunikasi dalam konteks lintas budaya; <i>to demonstrate proficiency in four language skills: listening, speaking, reading, and writing characterized by an achievement equivalent to JLPT (Japanese Language Proficiency Test) level N3 and capable to communicate in a cross-cultural context;</i>
ELO 5	menghasilkan deskripsi ilmiah hasil studi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir; <i>to produce a scientific description of the results of study in the form of undergraduate thesis or final project report;</i>
IV	KETERAMPILAN KHUSUS
ELO 6	membuat rencana bisnis atau karya kreatif secara mandiri menggunakan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Jepang serta untuk menyediakan layanan berbahasa Jepang; <i>to create a business plan or creative works independently using Japanese knowledge and skills to provide Japanese language services;</i>

ELO 7	mengidentifikasi, memecahkan masalah dan merumuskan solusi dalam linguistik, karya sastra, terjemahan, dan pembelajaran bahasa dalam komunikasi dan praktik berbahasa Jepang atau praktik profesional lainnya; <i>to identify, solve problems and formulate solutions in linguistics, literary works, translation, and language learning in communication and other language/professional practices;</i>
ELO 8	menerapkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran bahasa, penelitian, dan layanan terkait bahasa, sastra, dan budaya Jepang. <i>to apply information technology to support language learning, research, and services.</i>

Tabel 2 ELO Program Studi Sastra Jepang

Tabel berikut adalah hubungan capaian pembelajaran lulusan *Expected Learning Outcome* (ELO) dengan Profil Lulusan.

ELO		Profil Lulusan				
		research assistant	language instructor	communicator	administrator	entrepreneur
Attitudes	1. to show religious attitudes and social sensitivity by upholding the value of humanity and respecting the diversity of cultures, religions, and beliefs;	✓	✓	✓	✓	✓
	2. to internalize academic values and demonstrate academic honesty, integrity and professional ethics with the spirit of independence, hard work, and entrepreneurship;	✓	✓	✓	✓	✓
Knowledge	3. to explain basic concepts, methods, and theories of linguistics, and also Japanese literature, culture, and language teaching;	✓	✓	✓	✓	✓

General Skills	4. to demonstrate proficiency in four language skills: listening, speaking, reading, and writing characterized by an achievement equivalent to JLPT (Japanese Language Proficiency Test) level N3 and capable to communicate in a cross-cultural context;	✓	✓	✓	✓	✓
	5. to produce a scientific description of the results of study in the form of undergraduate thesis or final project report;	✓	✓	✓	✓	✓
Specific Skills	6. to create a business plan or creative works independently using Japanese knowledge and skills to provide Japanese language services;		✓	✓		✓
	7. to identify, solve problems and formulate solutions in linguistics, literary works, translation, and language learning in communication and other language/professional practices;	✓	✓	✓	✓	
	8. to apply information technology to support language learning, research, and services.	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 3 Keterkaitan ELO dengan Profil Lulusan

VI. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Setiap mata kuliah yang mendukung CPL memiliki bahan kajiannya masing-masing. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian tersebut selanjutnya diuraikan lebih rinci menjadi materi pembelajaran.. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) yaitu “Lulusan Program Sarjana mempunyai tingkat kedalaman dan keluasan materi paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.”

Bahan kajian dan materi pembelajaran diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu sastra Jepang. Proses penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang keilmuan yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir diperiksa apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya.

Body Of Knowledge Program Studi Sastra Jepang

Sesuai dengan nama program studi yaitu Sastra Jepang, Program Studi Sastra Jepang menghasilkan lulusan bergelar S.S (Sarjana Sastra). Nama program studi dan gelar ini sesuai dengan tujuan program studi yang didukung oleh konten kurikulum dan ELO.

Matriks hubungan CPL dengan tujuan pendidikan Program Studi Sastra Jepang menggambarkan butir-butir CPL yang mendukung butir-butir pemenuhan tujuan pendidikan Program Studi Sastra Jepang

	Tujuan Prodi
--	---------------------

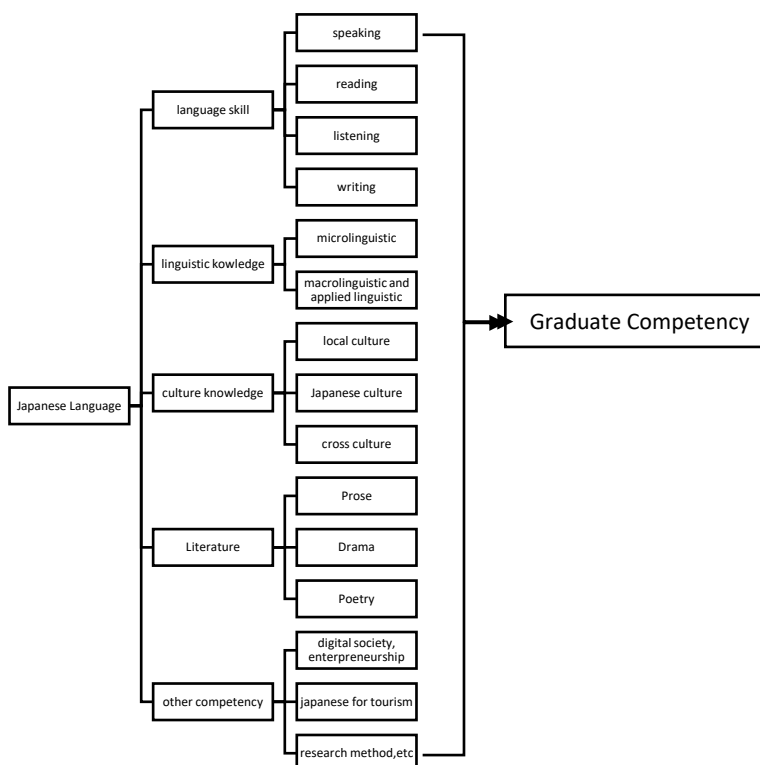
E L O		Mewujudkan PS Sastra Jepang FIB Unud sebagai lembaga penyelenggara pendidikan bahasa dan sastra Jepang yang menghasilkan lulusan unggul, mandiri, dan berbudaya yang memiliki kemampuan akademis dan soft skill yang tangguh;	Menghasilkan penelitian dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan pranata sosial Jepang yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat;	Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan pengembangan bahasa dan sastra Jepang dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat;	Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik di dalam maupun luar negeri guna memperluas jejaring untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
Attitudes	ELO 1 to show religious attitudes and social sensitivity by upholding the value of humanity and respecting the diversity of cultures, religions, and beliefs;	✓		✓	✓
	ELO 2 to internalize academic values and demonstrate academic honesty, integrity and professional ethics with the spirit of independence, hard work, and entrepreneurship;	✓		✓	✓

Knowledge	ELO 3 to explain basic concepts, methods, and theories of linguistics, and also Japanese literature, culture, and language teaching;	✓	✓	✓	✓
General Skills	ELO 4 to demonstrate proficiency in four language skills: listening, speaking, reading, and writing characterized by an achievement equivalent to JLPT (Japanese Language Proficiency Test) level N3 and capable to communicate in a cross-cultural context;	✓		✓	✓
	ELO 5 to produce a scientific description of the results of study in the form of undergraduate thesis or final project report;	✓	✓	✓	✓
	ELO 6 to create a business plan or creative works independently using Japanese knowledge and skills to provide Japanese	✓		✓	✓

Specific Skills	language services;				
	ELO 7 to identify, solve problems and formulate solutions in linguistics, literary works, translation, and language learning in communication and other language/professional practices;	✓	✓	✓	✓
	ELO 8 to apply information technology to support language learning, research, and services.	✓		✓	✓

Tabel 4 Matrik Hubungan ELO dengan Tujuan Program Studi

Sebagai program studi sastra Jepang, kurikulum berisi mata kuliah di bidang ilmu sastra mencakup kemampuan bahasa, linguistik, sastra, budaya, dan penunjang lainnya. Pencapaian kompetensi lulusan didukung oleh bahan kajian yang kuat yang melibatkan bahasa, linguistik, sastra dan budaya untuk mendukung profil lulusan. Body of Knowledge Program Studi dipaparkan sebagai berikut.



Bagan 2 Body of Knowledge Program Studi Sastra Jepang

Penetapan Bahan Kajian Program Studi Sastra Jepang

Kemampuan bahasa Jepang terdiri dari pengetahuan linguistik, keterampilan bahasa, pengetahuan budaya, dan susastra. Pengetahuan bahasa meliputi mikrolinguistik seperti: Keitaron (Morphology), Togoron (Syntax), Imiron (Semantics), makrolinguistik dan linguistic terapan seperti: Oyogengogaku (Applied Linguistics), Honyaku-Tsuyaku Nyumon (Introduction to Translating and Interpreting), Honyaku (Translating), Tsuyaku (Interpreting), dan Kyojuho (Teaching Method). Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan produktif (speaking (kaiwa) dan writing (hyoki and sakubun)) dan keterampilan reseptif (listening (chokai) dan reading (dokkai)). Budaya meliputi pengetahuan budaya Jepang (Nihon Jijo, Nihon Shakai (Japanese Society), Nihon Shi (Japanese History)) dan Lintas Budaya (Cross-Culture, Balinese Culture). Susastra didapat dari mata kuliah Bungaku Nyumon (Introduction to Literature), Nihon Bungaku Nyumon (Introduction to Japanese Literature), Nihon Shi To Geki No Bunseki (Analysis of Japanese Poetry and Drama), Dan Nihon Sanbun No Bunseki

(Analysis of Japanese Prose). Semua mata kuliah tersebut diajarkan dengan tujuan untuk untuk membelajarkan mahasiswa *how to know, how to be, how to do with Japanese dan how to live together*, sehingga mencapai mencapai lulusan professional mandiri yang mampu bersaing secara lokal dan internasional.

Tabel 5 Bahan Kajian Program Studi Sastra Jepang

No	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
1.	Pengetahuan Bahasa/Linguistik (Linguistic Knowledge) 1) <i>MicroLinguistic</i> 2) <i>MacroLinguistic and Applied Linguistic</i> 10 MK (13%) 20 sks (13%)	Pengetahuan Bahasa/Linguistik meliputi 1) Mikrolinguistik Pengetahuan dasar linguistik umum, objek kajian linguistik, dan pengetahuan linguistik bahasa Jepang meliputi pengetahuan dan kajian termuktahir di bidang fonetik, fonologi, morfologi, semantic, sintaksis. ❖ Gengogaku Nyumon (Introduction to Linguistics) ❖ Nihon Gengogaku Nyumon (Introduction to Japanese Linguistics) ❖ Togoron (Syntax) ❖ Keitairon (Morphology) ❖ Imiron (Semantics) 2) Makrolinguistik dan Linguistik Terapan ❖ Oyogengogaku (Applied Linguistics) tentang sociolinguistik, pragmatik, linguistik kebudayaan, linguistik pengajaran. Pengertian, ruang lingkup, dan topik kajian pragmatik khususnya pada bagian tindak tutur dan kesantunan. Pengertian dan ruang lingkup kajian sociolinguistik pada topik alih kode, campur kode, dan interferensi. ❖ Honyaku-Tsuyaku Nyumon (Introduction to Translating and Interpreting) ❖ Tsuyaku (Interpreting) ❖ Honyaku (Translating) Hakikat penerjemahan Kompetensi penerjemahan Proses penerjemahan Metode penerjemahan Prosedur penerjemahan Strategi penerjemahan Ideologi penerjemahan Organisasi profesi penerjemah dan juru bahasa ❖ Kyojuho (Teaching Method) Rancangan program pembelajaran bahasa Jepang, merencanakan metode

No	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		<p>pembelajaran bahasa, mengaplikasikan metode pembelajaran bahasa, dan mengaplikasikan alur pengajaran empat keterampilan berbahasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gengogaku Nyumon 2. Nihon Gengogaku Nyumon 3. Honyaku Tsuyaku Nyumon 4. Keitairon 5. Oyogengogaku 6. Imiron 7. Togoron 8. Honyaku 9. Tsuyaku 10. Kyojuho
2.	<p>Keterampilan Berbahasa (Language Skill)</p> <p>34 MK (13 %) 68 sks (13%)</p>	<p>Keterampilan berbahasa meliputi :</p> <p>1) Keterampilan produktif meliputi <i>Kaiwa (speaking)</i> dan <i>Hyoki dan Sakubun (writing)</i></p> <p><i>Kaiwa</i>: kemampuan mengekspresikan diri dalam topik tertentu. Keterampilan berbicara dalam menyampaikan ide berdasarkan topik yang diberikan. <i>Hyoki</i>: penguasaan keterampilan dasar menulis, yaitu berlatih menulis dan membaca huruf Kanji. <i>Sakubun</i>: Pengembangan topik menjadi beberapa paragraf untuk selanjutnya menulis berbagai macam esai pendek.</p> <p>2) Keterampilan reseptif meliputi <i>Chokai (listening)</i> dan <i>Dokkai (reading)</i></p> <p><i>Chokai</i>: keterampilan mendengarkan siswa yaitu mendengarkan informasi umum dan khusus, inti atau gagasan utama; membuat kesimpulan, mendengarkan pertanyaan dan jawaban, dan mengenali informasi. Latihan mendengarkan berbagai macam fungsi bahasa. Keterampilan menyimak siswa dengan menerapkan kemampuannya mendengarkan informasi utama, intonasi / tekanan. Mendengarkan dan memahami teks akademik dari berbagai bidang studi dengan mempraktekkan pengetahuan siswa tentang strategi menyimak</p> <p><i>Dokkai</i>: keterampilan membaca dasar (menyimpulkan, membaca sekilas, menebak makna dari konteks), memahami dan menggunakan pengetahuan umum mereka untuk memahami isi dari teks.</p>

No	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		<p>3) Bunpo (Grammar), Bunpo Renshu (Grammar and Exercise)</p> <p>Tata bahasa dan penggunaannya, melatih mahasiswa untuk memahami, menggunakan, dan menjelaskan aturan tata bahasa Jepang dari kalimat sederhana dan kompleks.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shokyu Bunpo 2. Shokyu Bunpo Renshu 3. Shokyu Kaiwa 4. Shokyu Chokai 5. Shokyu Hyoki 6. Shochukyu Bunpo 7. Shochukyu Bunpo Renshu 8. Shochukyu Kaiwa 9. Shochukyu Chokai 10. Shochukyu Hyoki 11. Shochukyu Sakubun 12. Chukyu Bunpo 13. Chukyu Bunpo Renshu 14. Chukyu Kaiwa 15. Chukyu Chokai 16. Chukyu Hyoki 17. Chukyu Sakubun 18. Chujokyu Bunpo 19. Chujokyu Bunpo Renshu 20. Chujokyu Kaiwa 21. Chujokyu Chokai 22. Chujokyu Hyoki 23. Chujokyu Sakubun 24. Chukyu Dokkai 25. Chujokyu Dokkai 26. Chujokyu Dokkai Renshu 27. Jokyū Kaiwa 28. Jokyū Sakubun 29. Jokyū Dokkai 30. Jokyū Dokkai Renshu 31. Bunsho Hyogen 32. Bijinesu Sakubun 33. Bijinesu Kaiwa 34. Japanese Keigo no Toreninggu
3.	Susastra (Literature) 4 MK (5%)	Susastra didapat dari mata kuliah seperti Bungaku Nyumon (Introduction to Literature), <i>Nihon Bungaku Nyumon (Introduction of Japanese Literature)</i> , <i>Shi to</i>

No	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
	8 sks (5%)	<p><i>Geki no Bunseki (Analysis of Poetry and Drama)</i>, <i>Nihon Sanbun no Bunseki (Analysis of Prose)</i>.</p> <p>Penerapan pendekatan dan teori sastra (prosa, puisi, dan drama) untuk menganalisis suatu karya sastra.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bungaku Nyumon 2. Nihon Bungaku Nyumon 3. Nihon Sanbun no Bunseki 4. Nihon Shi to Geki no Bunseki
4	Pengetahuan Budaya (Culture Knowledge) 10 MK (13%) 20 sks (13%)	Pengetahuan budaya Jepang (Nihon Jijo), Nihon Shakai (Japanese Society), Nihon Shi (Japanese History)) dan Lintas Budaya (Cross-Culture, Balinese Culture). <ol style="list-style-type: none"> 1. Nihon Jijo 2. Nihon Shakai 3. Sejarah Kebudayaan Indonesia 4. Sejarah Pemikiran Modern 5. Manusia dan Kebudayaan Indonesia 6. Kebudayaan Bali 7. Lintas Budaya 8. Nihon Rekishi 9. Japanese Ideology 10. Japanese Pop Culture
5	Kompetensi Lainnya (Other Knowledge) 17 MK (24%) 42 sks (26%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Digital Society 2. Kewirausahaan (Enterpreneurship) 3. Public Speaking 4. Kanko Nihongo 5. Kanko Nihongo Hotel Staff 6. Kanko Nihongo Tour and Travel 7. Ilmu Kealaman Dasar 8. Pendidikan Kewarganegaraan 9. Bahasa Indonesia 10. Agama 11. Bahasa Inggris 12. Pendidikan Pancasila 13. Dasar-Dasar Filsafat 14. KKN 15. Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Jepang 16. Proposal Skripsi 17. Skripsi

KETERAMPILAN BAHASA	PENGETAHUAN BAHASA	PENGETAHUAN SUSASTRA	PENGETAHUAN BUDAYA	KOMPETENSI TAMBAHAN
34 MK (45%) 68 SKS (43%)	10 MK (13%) 20 SKS (13%)	4 MK (5%) 8 SKS (5%)	10 MK (13%) 20 SKS (13%)	17 MK (24%) 42 SKS (26%)
<i>Sho-Shochuu-Chu-Chujo-JoKyu-Bijinesu</i> <i>Bunpo</i> <i>Dokkai</i> <i>Chokai</i> <i>Kaiwa</i> <i>Hyoki</i> <i>Sakubun</i>	Gengogaku Nyumon Nihon Gengogaku Nyumon Honyaku Tsuyaku Nyumon Keitairon Oyogengogaku Imiron Togoron Honyaku Tsuyaku Kyojuho	Bungaku Nyumon Nihon Bungaku Nyumon Nihon Sanbun no Bunseki Nihon Shi to Geki no Bunseki	Nihon Jijo Nihon Shakai Sejarah Kebudayaan Indonesia Sejarah Pemikiran Modern Manusia dan Kebudayaan Indonesia Kebudayaan Bali Lintas Budaya Nihon Rekishi Japanese Ideology Japanese Pop Culture	Digital Society Kewirausahaan Public Speaking Kanko Nihongo Kanko Nihongo Hotel Staff Kanko Nihongo Tour&Travel Ilmu Kealaman Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Bahasa Indonesia Agama Bahasa Inggris Pendidikan Pancasila Dasar-Dasar Filsafat KKN

VII. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi Sastra Jepang yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Pembentukan mata kuliah Program Studi Sastra Jepang adalah sebagai berikut.

Pembentukan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Evaluasi terhadap mata kuliah yang ada dilakukan dengan melihat kesesuaiannya dengan butir-butir CPL

Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Kurikulum program studi diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah. Pembentukan mata kuliah didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Cara pembentukan mata kuliah adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan

kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya (Standar Isi SN-Dikti, pasal 9, ayat 2)

3) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;

4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit).

Program Studi Sastra Jepang mempunyai Mata Kuliah teori dan Mata Kuliah praktik yang secara sistematis dirancang untuk mencapai ELO dan mengembangkan profil lulusan

Golongan Mata kuliah Teori mendukung Golongan Mata Kuliah Praktik dengan keselarasan materi dan level yang berkesinambungan mulai dari level Beginner, Lower Intermediate, Intermediate, Upper Intermediate, Advanced, sampai Business. Di setiap semester disediakan mata kuliah teori yang dipadankan dengan mata kuliah praktik. Contohnya terdapat mata kuliah Hyoki (Writing Japanese Character), Sakubun (Writing), Bunpo (Grammar) yang dipadankan dengan mata kuliah Bunpo Renshu (Grammar Excercises), Kaiwa (Speaking), Chokai (Listening). Dalam satu mata kuliah, Konten teori dan praktik berhubungan erat karena penyampaian materi didukung oleh praktik dalam setiap mata kuliah. Dalam aktivitas kelas, digunakan metode presentasi, diskusi grup, roleplay, studi kasus, dan project based learning, dan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah dokumentasi outcome kegiatan ([link](#)). Mata Kuliah Praktik seperti Honyaku (Translating), Tsuyaku (Interpreting), Kanko Nihongo (Japanese for Tourism) disusun berjenjang pada semester yang berbeda dan diampu oleh dosen yang mempunyai pengalaman praktis di bidangnya dan berkolaborasi dengan praktisi yang didatangkan ke kelas.

Mata Kuliah yang sifatnya Teori dan Konseptual seperti konten Linguistik dan Susastra disediakan berjenjang mulai semester dua hingga semester tujuh sehingga pada praktiknya mahasiswa dapat menerapkan pada Honyaku (Translating), Tsuyaku (Interpreting), Kyojuho (Teaching Method), Seminar Mata Kuliah Proposal Skripsi (Bachelor's Thesis Proposal), dan Skripsi (Bachelor's Thesis).

Tabel 6 Daftar Mk Kuliah/Praktik dengan Kaitannya terhadap ELO dan Profil Lulusan

Golongan	Teori/ Praktik	Semester	Nama Mata Kuliah	ELO	Profil Lulusan
Grammar	Teori	4	Chujokyu Bunpo	4, 7	Asisten Peneliti, Entrepreneur, Komunikator Instruktur Bahasa, Administrator Entrepreneur, Komunikator Instruktur Bahasa, Administrator Entrepreneur, Komunikator Instruktur Bahasa, Administrator Entrepreneur, Komunikator Instruktur Bahasa, Administrator
	Teori	3	Chukyu Bunpo	4, 7	
	Teori	2	Shochukyu Bunpo	4, 7	
	Teori	1	Shokyu Bunpo	4, 7	
Grammar Exercises	Praktik	4	Chujokyu Bunpo Renshu	4, 7	
	Praktik	3	Chukyu Bunpo Renshu	4, 7	
	Praktik	2	Shochukyu Bunpo Renshu	4, 7	
	Praktik	1	Shokyu Bunpo Renshu	4, 7	
Speaking	Praktik	7	Bijinesu Kaiwa	2, 4, 6	
	Praktik	6	Public Speaking	2, 4, 6	
	Praktik	5	Jokyu Kaiwa	4, 7	
	Praktik	4	Chujokyu Kaiwa	4, 7	
	Praktik	3	Chukyu Kaiwa	4, 7	
	Praktik	2	Shochukyu Kaiwa	4, 7	
	Praktik	1	Shokyu Kaiwa	4, 7	
	Listening	Praktik	4	Chujokyu Chokai	
Praktik		3	Chukyu Chokai	4, 7	
Praktik		2	Shochukyu Chokai	4, 7	
Praktik		1	Shokyu Chokai	4, 7	
Japanese Character	Teori	4	Chujokyu Hyoki	4, 7	
	Teori	3	Chukyu Hyoki	4, 7, 8	
	Teori	2	Shochukyu Hyoki	4, 7, 8	
	Teori	1	Shokyu Hyoki	4, 7, 8	
Writing	Praktik	7	Bijinesu Sakubun	2, 4, 6, 7	
	Praktik	7	Bunsho Hyougen	4, 6, 7	
	Teori	5	Jokyu Sakubun	4, 7	
	Teori	4	Chujokyu Sakubun	4, 7	
	Teori	3	Chukyu Sakubun	4, 7	
	Teori	2	Shochukyu Sakubun	4, 7	
	Reading & Reading Exercises	Teori	6	Jokyu Dokkai	4, 7
Praktik		6	Jokyu Dokkai Renshu	4, 7	

	Teori	5	Chujokyu Dokkai	4, 7
	Praktik	5	Chujokyu Dokkai Renshu	4, 7
	Teori	4	Chukyu Dokkai	4, 7
Social and Culture	Teori	7	Nihon Shi	1, 7
	Teori	7	Japanese Ideology	1, 3, 7
	Teori	7	Japanese Pop Culture	1, 3, 6
	Teori	3	Nihon Shakai	1, 3
	Teori	3	Lintas Budaya	1, 2
	Teori	3	Kebudayaan Bali	1, 2
	Teori	3	Manusia dan Kebudayaan Indonesia	1, 2
	Teori	3	Sejarah Pemikiran Modern	1, 2
	Teori	3	Sejarah Kebudayaan Indonesia	1, 2
	Teori	1	Nihon Jijo	1, 3
Literature	Praktik	5	Nihon Sanbun no Bunseki	3, 5, 7
	Praktik	5	Nihon Shi to Geki no Bunseki	3, 5, 7
	Teori	3	Nihon Bungaku Nyumon	3, 7
	Teori	2	Bungaku Nyumon	3, 7
Tourism and Hospitality	Praktik	7	Japanese Keigo no Toreninggu	3, 4, 7
	Praktik	6	Kanko Nihongo: Hotel Staff	2, 4, 6, 7
	Praktik	6	Kanko Nihongo: Tour & Travel	2, 4, 6, 7
	Praktik	4	Kanko Nihongo	2, 4, 6
Linguistic	Praktik	7	Kyojuho	3, 4, 7, 8
	Teori	5	Togoron	3, 5, 7
	Teori	5	Keitairon	3, 5, 7
	Teori	5	Oyogengogaku	3, 5, 7
	Teori	5	Imiron	3, 5, 7
	Teori	3	Nihon Gengogaku Nyumon	3, 5, 7
	Teori	2	Gengogaku Nyumon	3, 7

	Praktik	6	Honyaku	4, 6, 7, 8
	Praktik	6	Tsuyaku	4, 6, 7, 8
	Teori	4	Honyaku - Tsuyaku Nyumon	3, 6, 7, 8
Penelitian	Praktik	8	SKRIPSI	2, 3, 4, 5, 7
	Praktik	6	Proposal Skripsi	2, 3, 5, 7
	Teori	4	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Jepang	2, 3, 5
Pengabdian kepada Masyarakat	Praktik	6	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Ilmu Dasar	Teori	7	Ilmu Kealaman Dasar	3, 5
	Teori	2	Pendidikan Kewarganegaraan	1, 2
	Teori	2	Bahasa Indonesia	2, 5
	Teori	2	Pendidikan Pancasila	1, 2
	Teori	1	Agama	1, 2
	Teori	1	Dasar-dasar Filsafat	1, 2, 3
	Teori	1	Bahasa Inggris	2, 5, 7
Kompetensi Tambahan	Praktik	7	Digital Society	2, 6, 8
	Praktik	7	Kewirausahaan	2, 6, 8

Berikut adalah matrik keterkaitan antara ELO dengan Mata Kuliah serta dikaitkan dengan Profil Lulusan.

Tabel 7 Keterkaitan ELO dengan Mata Kuliah dan Profil Lulusan

Profil lulusan		Asisten peneliti		1	2	3	4	5	6	7	8	
		Instruktur bahasa		1	2	3	4	5	6	7	8	
		Komunikator		1	2	3	4	5	6	7	8	
		Administrator		1	2	3	4	5	6	7	8	
		Entrepreneur		1	2	3	4	5	6	7	8	
No	Course Code	Name of Course	Credit	ELO								
				1	2	3	4	5	6	7	8	
	SAJ2017	<i>Shokyu Bunpo</i> (Beginner Grammar) (Compulsory)	2				✓				✓	
	SAJ2018	<i>Shokyu Bunpo Renshu</i> (Beginner Grammar Exercises) (Compulsory)	2				✓				✓	
	SAJ2019	<i>Shokyu Kaiwa</i> (Beginner Conversation) (Compulsory)	2				✓				✓	
	SAJ2020	<i>Shokyu Chokai</i> (Beginner Listening) (Compulsory)	2				✓				✓	
	SAJ2021	<i>Shokyu Hyoki</i> (Beginner Japanese Characters) (Compulsory)	2				✓				✓	✓
	UNO20068	Pancasila (Compulsory)	2	✓	✓							
7		Agama (Religion) (Elective)	2	✓	✓							
	UNO20018	Hindu		✓	✓							
	UNO20028	Islam		✓	✓							
	UNO20038	Catholic		✓	✓							
	UNO20048	Protestant		✓	✓							
	UNO20058	Buddha		✓	✓							
8	SAU20128	<i>Bahasa Inggris</i> (Engllsh) (Compulsory)	2		✓			✓			✓	
9	SAU20118	<i>Dasar-Dasar Filsafat</i> (The Basics of Philosophy) (Compulsory)	2	✓	✓	✓						
10	SAJ2040	<i>Nihon Jijo</i> (Japanese Overview) (compulsory)	2	✓		✓						
11	SAJ2022	<i>Shochukyu Bunpo</i> (Lower Intermediate Grammar) (Compulsory)	2				✓				✓	
12	SAJ2023	<i>Shochukyu Bunpo Renshu</i> (Lower Intermediate Grammar Exercises) (Compulsory)	2				✓				✓	

13	SAJ2024	<i>Shochukyu Kaiwa</i> (Lower Intermediate Conversation) (Compulsory)	2				✓			✓	
14	SAJ2025	<i>Shochukyu Chokai</i> (Lower Intermediate Listening) (Compulsory)	2				✓			✓	
15	SAJ2026	<i>Shochukyu Hyoki</i> (Lower Intermediate Japanese Characters) (Compulsory)	2				✓			✓	✓
16	SAJ2027	<i>Shochukyu Sakubun</i> (Lower Intermediate Writing) (Compulsory)	2				✓			✓	
17	SAJ2028	<i>Bungaku Nyumon</i> (Introduction to Literature) (Compulsory)	2			✓				✓	
18	SAJ2029	<i>Gengogaku Nyumon</i> (Introduction to Linguistics) (Compulsory)	2			✓				✓	
19	UNO20078	<i>Bahasa Indonesia</i> (Indonesian) (Compulsory)	2		✓			✓			
20	UNO20088	<i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> (Civics) (Compulsory)	2	✓	✓						
21	SAJ2030	<i>Chukyu Bunpo</i> (Intermediate Grammar) (Compulsory)	2				✓			✓	
22	SAJ2031	<i>Chukyu Bunpo Renshu</i> (Intermediate Grammar Exercises) (Compulsory)	2				✓			✓	
23	SAJ2032	<i>Chukyu Kaiwa</i> (Intermediate Conversation) (Compulsory)	2				✓			✓	
24	SAJ2033	<i>Chukyu Chokai</i> (Intermediate Listening) (Compulsory)	2				✓			✓	
25	SAJ2034	<i>Chukyu Hyoki</i> (Intermediate Japanese Characters) (Compulsory)	2				✓			✓	✓
26	SAJ2035	<i>Chukyu Sakubun</i> (Intermediate Writing) (Compulsory)	2				✓			✓	
27	SAJ2036	<i>Nihon Gengogaku Nyumon</i> (Introduction to Japanese Linguistics) (Compulsory)	2			✓		✓		✓	
28	SAJ2037	<i>Nihon Bungaku Nyumon</i> (Introduction to Japanese Literature) (Compulsory)	2			✓				✓	
29	SAJ2067	<i>Nihon Shakai</i> (Japanese Society) (Compulsory)	2	✓		✓					

30	SAU20148	<i>Kebudayaan Bali</i> (Balinese Culture) (Elective)	2	✓	✓						
31	SAU20148	<i>Lintas Budaya</i> (Cross-culture) (Elective)	2	✓	✓	✓					
32	SAU20158	<i>Manusia dan Kebudayaan Indonesia</i> (Man and Indonesian Culture) (Elective)	2	✓	✓						
33	SAU20168	<i>Sejarah Pemikiran Modern</i> (History of Modern Thought) (Elective)	2	✓	✓						
34	SAU1106KL	<i>Sejarah Kebudayaan Indonesia</i> (History of Indonesian Culture) (Elective)	2	✓	✓						
35	SAJ2041	<i>Chujokyu Bunpo</i> (Upper Intermediate Grammar) (Compulsory)	2			✓				✓	
36	SAJ2042	<i>Chujokyu Bunpo Renshu</i> (Upper Intermediate Grammar Exercises) (Compulsory)	2			✓				✓	
37	SAJ2043	<i>Chujokyu Kaiwa</i> (Upper Intermediate Conversation) (Compulsory)	2			✓				✓	
38	SAJ2044	<i>Chujokyu Chokai</i> (Upper Intermediate Listening) (Compulsory)	2			✓				✓	
39	SAJ2045	<i>Chujokyu Hyoki</i> (Upper Intermediate Japanese Characters) (Compulsory)	2			✓				✓	✓
40	SAJ2046	<i>Chujokyu Sakubun</i> (Upper Intermediate Writing) (Compulsory)	2			✓				✓	
41	SAJ2048	<i>Chukyu Dokkai</i> (Intermediate Reading Comprehension) (Compulsory)	2			✓				✓	
42	SAJ2047	<i>Kanko Nihongo</i> (Japanese for Tourism) (Compulsory)	2		✓		✓		✓		
43	SAJ2039	<i>Honyaku-Tsuyaku Nyumon</i> (Introduction to Translating and Interpreting) (Compulsory)	2			✓			✓	✓	✓
44	SAJ2038	<i>Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Jepang</i> (Japanese Language and	2		✓	✓		✓			

		Literature Research Method) (Compulsory)									
45	SAJ2050 *	<i>Chujokyu Dokkai</i> (Upper Intermediate Reading Comprehension) (Compulsory)	2			✓				✓	
46	SAJ2051 *	<i>Chujokyu Dokkai Renshu</i> (Upper Intermediate Reading Comprehension Exercises) (Compulsory)	2			✓				✓	
47	SAJ2052 *	<i>Jokyu Sakubun</i> (Advanced Writing) (Compulsory)	2			✓				✓	
48	SAJ2053 *	<i>Jokyu Kaiwa</i> (Advanced Conversation) (Compulsory)	2			✓				✓	
49	SAJ2063 *	<i>Nihon Shi to Geki no Bunseki</i> (Analysis of Japanese Poetry and Drama) (Compulsory)	2			✓		✓		✓	
50	SAJ2064 *	<i>Togoron</i> (Syntax) (Compulsory)	2			✓		✓		✓	
51	SAJ2065 *	<i>Keitairon</i> (Morphology) (Compulsory)	2			✓		✓		✓	
52	SAJ2066 *	<i>Oyogengogaku</i> (Applied Linguistics) (Compulsory)	2			✓		✓		✓	
53	SAJ2068 *	<i>Nihon Sanbun no Bunseki</i> (Analysis of Japanese Prose)	2			✓		✓		✓	
54	SAJ2069 *	<i>Imiron</i> (Semantics) (Compulsory)	2			✓		✓		✓	
55	SAJ2061 *	<i>Jokyu Dokkai</i> (Advanced Reading Comprehension) (Compulsory)	2			✓				✓	
56	SAJ2062 *	<i>Jokyu Dokkai Renshu</i> (Advanced Reading Comprehension Exercises) (Compulsory)	2			✓				✓	
57	SAJ2071 *	<i>Public Speaking</i> (Compulsory)	2		✓		✓		✓		
58	SAJ2075 *	<i>Tsuyaku</i> (Interpreting) (Compulsory)	2				✓		✓	✓	✓
59	SAJ2076 *	<i>Honyaku</i> (Translating) (Compulsory)	2				✓		✓	✓	✓
60	SAJ2054 *	<i>Kanko Nihongo</i> (Japanese for Tourism): <i>Hotel Staff</i> (Elective)	3		✓		✓	✓	✓		
61	SAJ2055 *	<i>Kanko Nihongo</i> (Japanese for Tourism): <i>Tour & Travel</i> (Elective)			✓		✓	✓	✓		

62	SAJ2078*	<i>Kuliah Kerja Nyata</i> (Public Services) (Compulsory)	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63	SAJ2082*	<i>Proposal Skripsi</i> (Bachelor's Thesis Proposal) (Compulsory)	4		✓	✓		✓		✓	
64	SAJ2072*	<i>Bijinesu Kaiwa</i> (Business Conversation) (Compulsory)	2		✓		✓		✓		
65	SAJ2073*	<i>Bijinesu Sakubun</i> (Business Writing) (Compulsory)	2		✓		✓		✓	✓	
66	SAJ2074*	<i>Bunsho Hyogen</i> (Written Expressions/Essays) (Compulsory)	2				✓		✓	✓	
67	SAJ2077*	<i>Kyojuho</i> (Teaching Method) (Compulsory)	2			✓	✓			✓	✓
68	SAJ2056*	<i>Japanese Keigo no Toreninggu</i> (Japanese Honorific Expressions) (Compulsory)	2			✓	✓			✓	
69	SAJ2057*	Japanese Pop Culture (Elective)	2	✓		✓			✓		
70	SAJ2058*	Japanese Ideology (Elective)		✓		✓				✓	
71	SAJ2070*	<i>Nihon Shi</i> (Japanese History) (Compulsory)	2	✓						✓	
72	UNO20098*	<i>Ilmu Kealaman Dasar</i> (Natural Sciences) (Compulsory)	2			✓		✓			
73	SAJ2080*	Digital Society (Elective)	2		✓				✓		✓
74	SAJ2081*	<i>Kewirausahaan</i> (Entrepreneurship) (Elective)			✓				✓		✓
75	SAJ2079	Bachelor's Thesis (Compulsory)	6		✓	✓	✓	✓		✓	
		Jumlah total dukungan MK terhadap masing-masing ELO	144 sks	15	23	24	43	14	14	55	11

Penentuan Bobot SKS

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- a) tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti); Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 31
- b) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- c) metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Berikut adalah bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)				Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170	2,83
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) 				

Gambar 1 Bentuk Pembelajaran Dan Estimasi Waktu

Perhitungan konversi SKS ke ECTS untuk Program Sarjana menurut SK Rektor Unud Nomor 714 /UN14/HK/2022 tanggal 6 Juni 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Konversi SKS dengan ECTS di lingkungan Universitas Udayana

SKS	ECTS
Bobot pertemuan tatap muka (50 menit) = 50 menit /minggu/ semester = 0.83 jam x 16 minggu = 13,33 jam	Beban belajar (workload) 1 sks mahasiswa Indonesia = $170/60 \times 16 = 45,33$ jam
Bobot penugasan terstruktur (60 menit) = 60 menit /minggu/ semester = 1 jam x 16 minggu = 16 jam	Workload per tahun minimum : 36 sks = 1632 jam (rentang beban belajar /workload ECTS per tahun adalah 1500 -1800 jam) sehingga konversi workload mahasiswa ke dalam sistem ECTS =
Bobot penugasan mandiri (60 menit) = 60 menit /minggu/ semester = 16 jam	$1632 /1500 \times 25 = 27,20$ jam.
Jumlah total = 45,33 jam	Berdasarkan perhitungan beban belajar ini maka ekuivalensi 1 SKS sama dengan $45,33/27,20$ sehingga 1 sks ekual dengan 1,7 ECTS. Jadi, $=45,33/27,20$ jam = 1,7 ECTS
1 SKS	1,7 ECTS
144 SKS	$144 \times 1,7$ ECTS = 245 ECTS 144 -150 SKS=245-255 ECTS

VIII. MATRIK DAN PETA KURIKULUM

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horisontal;
- 3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8–10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- 4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.

Dalam rangka mencapai CPL Program Studi, disusun mata kuliah Prodi Bahasa Jepang dengan postur kurikulum sebagai berikut. Kurikulum memiliki total 75 mata kuliah yang terdiri atas 64 Mata Kuliah Wajib dan 11 Mata Kuliah Pilihan. Mata Kuliah Wajib untuk mendukung kompetensi berbahasa Jepang, pengetahuan sastra, linguistik, dan budaya. Mata Kuliah Pilihan untuk mendukung kompetensi tambahan yang dapat dipilih sesuai peminatan mahasiswa. Kami menyediakan 2 mata kuliah untuk tambahan pengetahuan sosial kemasyarakatan Jepang (Japanese Ideology dan Japanese Pop Culture), 5 mata kuliah yang diatur Fakultas untuk pengetahuan Kebudayaan Bali maupun Indonesia dan pengembangan pemikiran terbuka atas perbedaan budaya, 2 mata kuliah untuk menunjang pekerjaan di bidang pariwisata (Japanese for Tourism Hotel Staff dan Japanese for Tourism for Travel Agent), dan 2 mata kuliah untuk keterampilan di luar bidang ilmu (Kewirausahaan dan Digital Society).

Tabel 7 Postur Kurikulum Program Studi Sastra Jepang

No.	Kelompok Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	Bobot SKS
1	Mata Kuliah Wajib Nasional	4	8
2	Mata Kuliah Wajib Universitas	2	5
3	Mata Kuliah Fakultas		
	a. Mata Kuliah Wajib Fakultas	3 5	12 10

	b. Mata Kuliah Pilihan Fakultas		
4	Mata Kuliah Penciri Prodi		
	a. Mata Kuliah Wajib Prodi	54	111
	b. Mata Kuliah Pilihan Prodi	6	12
Jumlah		75	158

Tabel 8 Nama Kelompok Mata Kuliah Beserta Bobot SKS

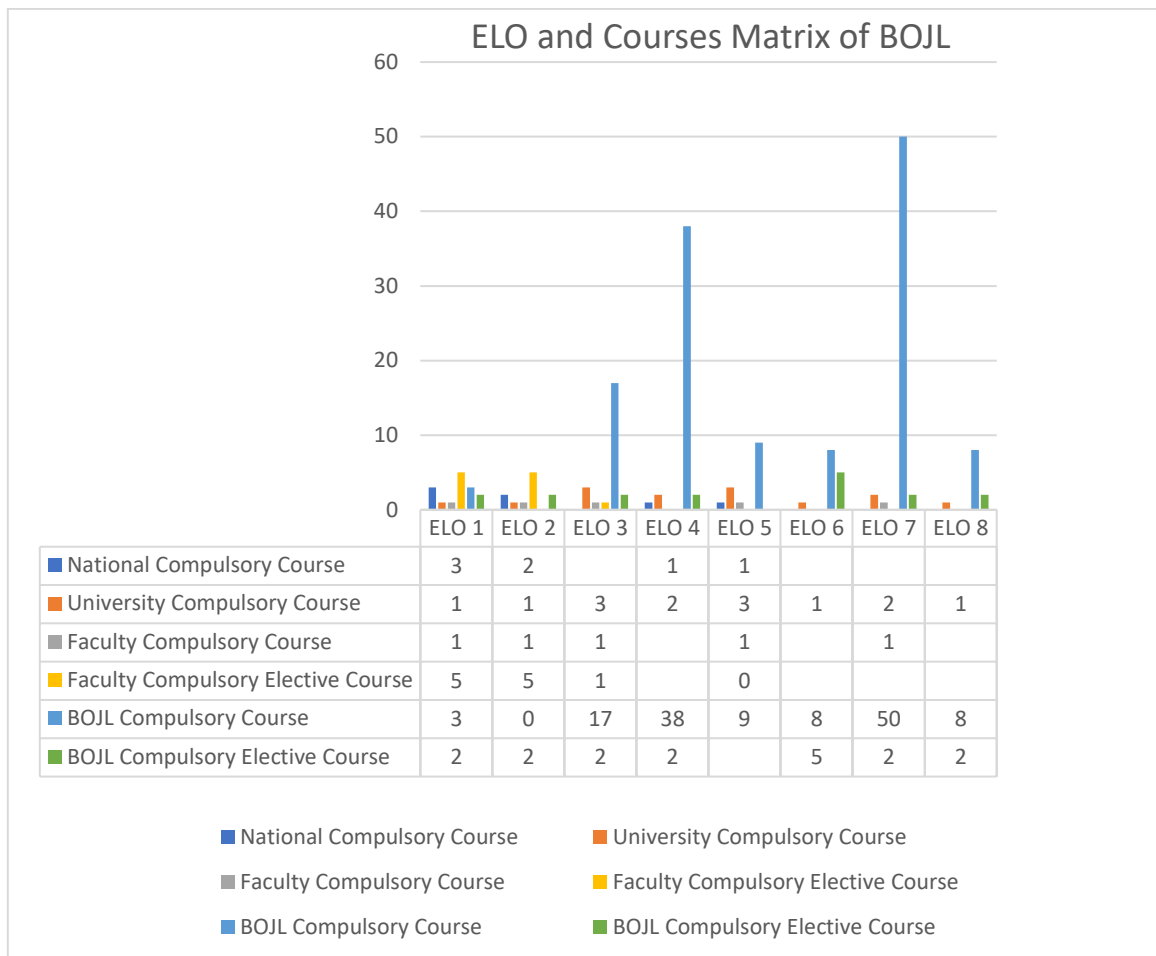
No.	Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	Mata Kuliah Wajib Nasional	Pendidikan Agama (Religion)	2
		Pancasila	2
		Pendidikan Kewarganegaraan (Civics)	2
		Bahasa Indonesia (Indonesian)	2
2	Mata Kuliah Wajib Universitas	Ilmu Kealaman Dasar (Natural Sciences)	2
		Kuliah Kerja Nyata (Public Services)	3
3	Mata Kuliah Wajib Fakultas	Dasar-Dasar Filsafat (The Basics of Philosophy)	2
		Bahasa Inggris (English)	2
		Skripsi (Bachelor's Thesis)	6
4	Mata Kuliah Pilihan Fakultas	Lintas Budaya (Cross-culture)	2
		Manusia dan Kebudayaan Indonesia (Man and Indonesian Culture)	2
		Sejarah Pemikiran Modern (History of Modern Thought)	2
		Sejarah Kebudayaan Indonesia (History of Indonesian Culture)	2
		Kebudayaan Bali (Balinese Culture)	2
5	Mata Kuliah Wajib Prodi	Shokyū Bunpo (Beginner Grammar)	2

	Shokyu Bunpo Renshu (Beginner Grammar Exercises)	2
	Shokyu Kaiwa (Beginner Conversation)	2
	Shokyu Chokai (Beginner Listening)	2
	Shokyu Hyoki (Beginner Japanese Characters)	2
	Nihon Jijo (Japanese Overview)	2
	Shochukyu Bunpo (Lower Intermediate Grammar)	2
	Shochukyu Bunpo Renshu (Lower Intermediate Grammar Exercises)	2
	Shochukyu Kaiwa (Lower Intermediate Conversation)	2
	Shochukyu Chokai (Lower Intermediate Listening)	2
	Shochukyu Hyoki (Lower Intermediate Japanese Characters)	2
	Shochukyu Sakubun (Lower Intermediate Writing)	2
	Bungaku Nyumon (Introduction to Literature)	2
	Gengogaku Nyumon (Introduction to Linguistics)	2
	Chukyu Bunpo (Intermediate Grammar)	2
	Chukyu Bunpo Renshu (Intermediate Grammar Exercises)	2
	Chukyu Kaiwa (Intermediate Conversation)	2

	Chukyu Chokai (Intermediate Listening)	2
	Chukyu Hyoki (Intermediate Japanese Characters)	2
	Chukyu Sakubun (Intermediate Writing)	2
	Nihon Gengogaku Nyumon (Introduction to Japanese Linguistics)	2
	Nihon Bungaku Nyumon (Introduction to Japanese Literature)	2
	Nihon Shakai (Japanese Society)	2
	Chujokyu Bunpo (Upper Intermediate Grammar)	2
	Chujokyu Bunpo Renshu (Upper Intermediate Grammar Exercises)	2
	Chujokyu Kaiwa (Upper Intermediate Conversation)	2
	Chujokyu Chokai (Upper Intermediate Listening)	2
	Chujokyu Hyoki (Upper Intermediate Japanese Characters)	2
	Chujokyu Sakubun (Upper Intermediate Writing)	2
	Chukyu Dokkai (Intermediate Reading Comprehension)	2
	Kanko Nihongo (Japanese for Tourism)	2
	Honyaku-Tsuyaku Nyumon (Introduction to Translating and Interpreting)	2

	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Jepang (Japanese Language and Literature Research Method)	2
	Chujokyu Dokkai (Upper Intermediate Reading Comprehension)	2
	Chujokyu Dokkai Renshu (Upper Intermediate Reading Comprehension Exercises)	2
	Jokyu Sakubun (Advanced Writing)	2
	Jokyu Kaiwa (Advanced Conversation)	2
	Nihon Shi to Geki no Bunseki (Analysis of Japanese Poetry and Drama)	2
	Togoron (Syntax)	2
	Keitairon (Morphology)	2
	Oyogengogaku (Applied Linguistics)	2
	Nihon Sanbun no Bunseki (Analysis of Japanese Prose)	2
	Imiron (Semantics)	2
	Jokyu Dokkai (Advanced Reading Comprehension)	2
	Jokyu Dokkai Renshu (Advanced Reading Comprehension Exercises)	2
	Public Speaking	3
	Tsuyaku (Interpreting)	2
	Honyaku (Translating)	2
	Proposal Skripsi (Bachelor's Thesis Proposal)	4

		Bijinesu Kaiwa (Business Conversation)	2
		Bijinesu Sakubun (Business Writing)	2
		Bunsho Hyogen (Written Expressions/Essays)	2
		Kyojuho (Teaching Method)	2
		Japanese Keigo no Toreninggu (Japanese Honorific Expressions)	2
		Nihon Shi (Japanese History)	2
6	Mata Kuliah Pilihan Prodi	Digital Society (Elective)	2
		Kewirausahaan (Entrepreneurship)	2
		Japanese Pop Culture	2
		Japanese Ideology	2
		Kanko Nihongo (Japanese for Tourism): Hotel Staff	2
		Kanko Nihongo (Japanese for Tourism): Tour & Travel	2









Gambar 2 Grafik Mata Kuliah yang mendukung ELO

Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 157). Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh dalam semester yang sama mahasiswa belajar tentang sains dan humaniora dalam konteks untuk mencapai kemampuan sesuai salah satu butir CPL pada Keterampilan Umum “mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang

keahliannya”. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

Keterangan Tabel 9. Matrik Kurikulum Prodi Sastra Jepang

	bahan kajian Pengetahuan Kebudayaan
	bahan kajian Pengetahuan Bahasa
	bahan kajian Keterampilan Bahasa
	bahan kajian Sastra
	bahan kajian Kompetensi Tambahan
	kegiatan pembelajaran di luar prodi

PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI SAstra JEPANG

SMSTR	KREDIT	PEMBELAJARAN DALAM PRODI										PEMBELAJARAN DI LUAR PRODI					
		MK WAJIB PRODI							MK WAJIB PILIHAN PRODI		MK WAJIB UNIVERSITAS		PRODI DALAM PT	PT LAIN	NON-PT		
VIII	6											SKRIPSI 2,3,4,5,7					
VII	18	Bunsho Hyogen 4,6,7	Bijinesu Sakubun 2,4,6,7	Bijinesu Kaiwa 2,4,6	Nihon Shi 1,7	Kyojuho 3,4,7,8	Japanes e Keigo no Torenin gu 3,4,7					Japanes e Ideology 1,3,6,7	Kewiraus ahaan 2,6,8	Ilmu Kealaman Dasar 3,5	belajar di prodi lain 1,2,3,4,5,6,7,8	pertukaran mahasiswa 1,2,3,4,5,6,7,8	Magang Bersertifikat Asistensi Mengajar Penelitian Proyek Kemanusiaan Kewirausahaan Studi Independen Pembangunan Desa Bela Negara 1,2,3,4,5,6,7,8
VI	20	Jokyu Dokkai 4,7	Jokyu Dokkai Renshu 4,7	Public Speaking 2,4,6	Honyaku 4,6,7,8	Tsuyaku 4,6,7,8	Proposal Skripsi 2,3,5,7					Kanko Nihongo: Tour & Travel 2,4,6,7	Kuliah Kerja Nyata (KKN) 1,2,3,4,5,6,7,8	belajar di prodi lain 1,2,3,4,5,6,7,8	pertukaran mahasiswa 1,2,3,4,5,6,7,8		
V	20	Chujokyu Dokkai 4,7	Chujokyu Dokkai Renshu 4,7	Jokyu Kaiwa 4,7	Jokyu Sakubun 4,7	Keitairon 3,5,7	Oyogeng ogaku 3,5,7	Imiron 3,5,7	Togoron 3,5,7	Nihon Sanbun no Bunseki 3,5,7	Nihon Shi to Geki no Bunseki 3,5,7			belajar di prodi lain 1,2,3,4,5,6,7,8	pertukaran mahasiswa 1,2,3,4,5,6,7,8		
IV	20	Chujokyu Bunpo 4,7	Chujokyu Bunpo Renshu 4,7	Chujokyu Kaiwa 4,7	Chujokyu Chokai 4,7	Chujokyu Hyoki 4,7	Chujokyu Sakubun 4,7	Chukyu Dokkai 4,7	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Jepang 2,3,5	Kanko Nihongo 2,4,6	Honyaku - Tsuyaku Nyumon 3,6,7,8						
III	20	Chukyu Bunpo 4,7	Chukyu Bunpo Renshu 4,7	Chukyu Kaiwa 4,7	Chukyu Chokai 4,7	Chukyu Hyoki 4,7,8	Chukyu Sakubun 4,7	Nihon Gengogaku Nyumon 3,5,7	Nihon Bungaku Nyumon 3,7	Nihon Shakai 1,3		Sejarah Kebudayaan Indonesia Sejarah Pemikiran Modern Manusia dan Kebudayaan Indonesia Kebudayaan Bali Lintas Budaya 1,2					
II	20	Shochukyu Bunpo 4,7	Shochukyu Bunpo Renshu 4,7	Shochukyu Kaiwa 4,7	Shochukyu Chokai 4,7	Shochukyu Hyoki 4,7,8	Shochukyu Sakubun 4,7	Gengogaku Nyumon 3,7	Bungaku Nyumon 3,7				Pendidikan Kewargan earaan 1,2	Bahasa Indonesia 2,5			
I	20	Shokyu Bunpo 4,7	Shokyu Bunpo Renshu 4,7	Shokyu Kaiwa 4,7	Shokyu Chokai 4,7	Shokyu Hyoki 4,7,8	Nihon Jijo 1,3						Agama 1,2	Bahasa Inggris 2,5,7	Pendidikan Pancasila 1,2	Dasar-dasar Filsafat 1,2,3	

Daftar Mata Kuliah per Semester Prodi Sastra Jepang

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAJ2017	Shokyu Bunpo*	2
2	SAJ2018	Shokyu Bunpo Renshu	2
3	SAJ2019	Shokyu Kaiwa*	2
4	SAJ2020	Shokyu Chokai*	2
5	SAJ2021	Shokyu Hyoki*	2
6	UNO20018	Pendidikan Agama Hindu	2
	UNO20028	Pendidikan Agama Islam	
	UNO20038	Pendidikan Agama Katolik	
	UNO20048	Pendidikan Agama Protestan	
	UNO20058	Pendidikan Agama Buddha	
7	UNO20068	Pendidikan Pancasila	2
8	SAU20128	Bahasa Inggris	2
9	SAU20118	Dasar-dasar Filsafat	2
10	SAJ2040	Nihon Jijo*	2
		Jumlah	20

SEMESTER 2

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAJ2022	Shochukyu Bunpo	2
2	SAJ2023	Shochukyu Bunpo Renshu	2
3	SAJ2024	Shochukyu Kaiwa	2

4	SAJ2025	Shochukyu Chokai	2
5	SAJ2026	Shochukyu Hyoki	2
6	SAJ2027	Shochukyu Sakubun	2
7	SAJ2028	Bungaku Nyumon*	2
8	SAJ2029	Gengogaku Nyumon*	2
9	UNO20078	Bahasa Indonesia	2
10	UNO20088	Pendidikan Kewarganegaraan	2
		Jumlah	20

SEMESTER 3

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAJ2030	Chukyu Bunpo	2
2	SAJ2031	Chukyu Bunpo Renshu	2
3	SAJ2032	Chukyu Kaiwa	2
4	SAJ2033	Chukyu Chokai	2
5	SAJ2034	Chukyu Hyoki	2
6	SAJ2035	Chukyu Sakubun	2
7	SAJ2036	Nihon Gengogaku Nyumon	2
8	SAJ2037	Nihon Bungaku Nyumon	2
9	SAJ2067	Nihon Shakai*	2
10	SAU20148	Kebudayaan Bali*	2
	SAU1107KL	Lintas Budaya*	

	SAU20158	Manusia dan Kebudayaan Indonesia*	
	SAU20168	Sejarah Pemikiran Modern*	
	SAU1106KL	Sejarah Kebudayaan Indonesia*	
		Jumlah	20

SEMESTER 4

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAJ2041	Chujokyu Bunpo	2
2	SAJ2042	Chujokyu Bunpo Renshu	2
3	SAJ2043	Chujokyu Kaiwa	2
4	SAJ2044	Chujokyu Chokai	2
5	SAJ2045	Chujokyu Hyoki	2
6	SAJ2046	Chujokyu Sakubun	2
7	SAJ2048	Chukyu Dokkai	2
8	SAJ2047	Kanko Nihongo*	2
9	SAJ2039	Honyaku - Tsuyaku Nyumon*	2
10	SAJ2038	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Jepang	2
		Jumlah	20

SEMESTER 5

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
----	------	-------------	-----

1	SAJ2050	Chujokyu Dokkai*	2
2	SAJ2051	Chujokyu Dokkai Renshu*	2
3	SAJ2052	Jokyu Sakubun*	2
4	SAJ2053	Jokyu Kaiwa*	2
5	SAJ2063	Nihon Shi to Geki no Bunseki*	2
6	SAJ2064	Togoron*	2
7	SAJ2065	Keitairon *	2
8	SAJ2066	Oyogengogaku *	2
9	SAJ2068	Nihon Sanbun no Bunseki *	2
10	SAJ2069	Imiron*	2
		Jumlah	20

SEMESTER 6

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAJ2061	Jokyu Dokkai*	2
2	SAJ2062	Jokyu Dokkai Renshu*	2
3	SAJ2075	Tsuyaku*	2
4	SAJ2076	Honyaku*	2
5	SAJ2054	Kanko Nihongo: Hotel Staff*	2
	SAJ2055	Kanko Nihongo: Tour & Travel *	
6	SAJ2071	Public Speaking*	3

7	SAJ2078	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
8	SAJ2082	Proposal Skripsi	4
		Jumlah	20

SEMESTER 7

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAJ2072	Bijinesu Kaiwa*	2
2	SAJ2073	Bijinesu Sakubun*	2
3	SAJ2074	Bunsho Hyogen*	2
4	SAJ2077	Kyojuho *	2
5	SAJ2056	Japanese Keigo no Toreninggu *	2
6	SAJ2057	Japanese Pop Culture*	2
	SAJ2058	Japanese Ideology*	
7	SAJ2070	Nihon Shi*	2
8	UNO20098	Ilmu Kealaman Dasar	2
9	SAJ2080	Digital Society*	2
	SAJ2081	Kewirausahaan*	
		Jumlah	18

SEMESTER 8

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAJ2079	Skripsi	6

		Jumlah	6
Jumlah Total			144

*= Mata kuliah yang bisa ditawarkan Program Kampus Merdeka

IX. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Prodi Sastra Jepang disusun sesuai dengan kriteria minimal yang ditetapkan dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 pasal 12 yaitu :

- a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode Pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
- i. daftar referensi yang digunakan.,
- j. persyaratan wajib perkuliahan
- k. metode surveillance dan prosedur komplain.

Rancangan RPS memuat model blended learning yang memadukan antara pembelajaran tatap muka (luring) dengan pembelajaran online (daring). Dokumen RPS disajikan terpisah dengan dokumen ini.

Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut:

- Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan

lokal maupun nasional. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

- Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 9 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	observasi	1. rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Pengetahuan	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket	
Keterampilan umum		
Keterampilan khusus		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat di selenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya.

Instrument Penilaian (Rubrik)

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa.

Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk men capai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- (1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat sebagai berikut.
- (2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat sebagai berikut.
- (3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 11 Hubungan Bentuk Metode Pembelajaran dengan ELO

BENTUK PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	ELO							
		ELO 1	ELO 2	ELO 3	ELO 4	ELO 5	ELO 6	ELO 7	ELO 8
Kegiatan Proses Belajar	Presentasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Diskusi kelompok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kegiatan Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)			✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembelajaran Berbasis Kasus (Case Based Learning)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif (Pembelajaran Berkelompok)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kegiatan Mandiri	Tinjauan Mandiri (<i>literature review</i>)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

X. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI

Program hak belajar tiga semester di luar program studi memberikan kebebasan mahasiswa mengambil satuan kredit semester (sks) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tinggi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Pembelajaran di luar prodi dapat dilakukan pada semester 5, 6, dan 7.

Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Unud dapat diselenggarakan sebagaimana berikut.

1. Belajar di Prodi yang berbeda di lingkungan Unud
2. Belajar di Prodi yang sama di luar Unud
3. Belajar di Prodi yang berbeda di luar Unud
4. Belajar di luar Unud

Kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar Universitas Udayana dapat dilakukan di Perguruan Tinggi lain atau Bersama Industri. Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1332/UN14/HK/2021 bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di luar kampus Universitas Udayana didefinisikan dalam sembilan (9) program kampus merdeka.

- 1) Program Kampus Mengajar;
- 2) Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka;
- 3) Program Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka;
- 4) Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka;
- 5) Program Kewirausahaan Kampus Merdeka;
- 6) Program Penelitian Kampus Merdeka;
- 7) Program Kemanusiaan Kampus Merdeka;
- 8) Program Pembangunan Desa Kampus Merdeka/ KKN Tematik
- 9) Program Bela Negara Kampus Merdeka

Struktur Kurikulum

Dalam implementasi struktur kurikulum untuk mendukung program MBKM, perlu memperhatikan 4 hal, yaitu: (1) tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL, (2) dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan, (3) dengan implementasi program MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaan, dan (4) struktur kurikulum

yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (scientific vision) dan tuntutan bidang pekerjaan (market signal).

Materi dan peta kurikulum untuk mendukung program MBKM di Prodi Sastra Jepang diuraikan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Struktur kurikulum pada program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan memuat materi paling banyak 70% (tujuh puluh persen) dari total sks yang digunakan untuk memenuhi CPL Program Studi dan paling sedikit 30% (tiga puluh persen) untuk memenuhi kompetensi tambahan.

Kompetensi Utama	Kompetensi Tambahan
Shokyu Bunpo*	Pendidikan Agama
Shokyu Bunpo Renshu	Pendidikan Pancasila
Shokyu Kaiwa*	Bahasa Inggris
Shokyu Chokai*	Dasar-dasar Filsafat
Shokyu Hyoki*	Bahasa Indonesia
Nihon Jijo*	Pendidikan Kewarganegaraan
Shochukyu Bunpo	Kebudayaan Bali*
Shochukyu Bunpo Renshu	Lintas Budaya*
Shochukyu Kaiwa	Manusia dan Kebudayaan Indonesia*
Shochukyu Chokai	Sejarah Pemikiran Modern*
Shochukyu Hyoki	Sejarah Kebudayaan Indonesia*
Shochukyu Sakubun	Kanko Nihongo*
Bungaku Nyumon*	Kanko Nihongo: Hotel Staff*
Gengogaku Nyumon*	Kanko Nihongo: Tour & Travel *
Chukyu Bunpo	Public Speaking*
Chukyu Bunpo Renshu	Ilmu Kealaman Dasar
Chukyu Kaiwa	Digital Society*
Chukyu Chokai	Kewirausahaan*
Chukyu Hyoki	
Chukyu Sakubun	
Nihon Gengogaku Nyumon	
Nihon Bungaku Nyumon	Skripsi
Nihon Shakai*	
Chujokyu Bunpo	
Chujokyu Bunpo Renshu	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Jepang
Chujokyu Kaiwa	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Chujokyu Chokai	Proposal Skripsi
Chujokyu Hyoki	
Chujokyu Sakubun	
Chukyu Dokkai	

Chujokyu Dokkai*	
Chujokyu Dokkai Renshu*	
Jokyu Sakubun*	
Jokyu Kaiwa*	
Nihon Shi to Geki no Bunseki*	
Togoron*	
Keitairon *	
Oyogengogaku *	
Nihon Sanbun no Bunseki *	
Imiron*	
Jokyu Dokkai*	
Jokyu Dokkai Renshu*	
Honyaku - Tsuyaku Nyumon*	
Japanese Keigo no Toreninggu *	
Tsuyaku*	
Honyaku*	
Kyojuho *	
Bijinesu Kaiwa*	
Bijinesu Sakubun*	
Bunsho Hyogen*	
Nihon Shi*	
Japanese Pop Culture*	
Japanese Ideology*	
Jumlah 106 sks	Jumlah 52 sks

- 2) Materi kurikulum pada program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan memuat: a) agama; b) nilai-nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan; c) kewarganegaraan; d) bahasa Indonesia; e) pola ilmiah pokok kebudayaan; f) pengabdian kepada masyarakat; g) literasi baru; h) kewirausahaan; i) pengetahuan lintas disiplin; j) kompetensi komunikasi, kerjasama, kepekaan, computer logic, berpikir kritis; berpikir kreatif, adaptif, fleksibel, kepemimpinan. k) soft skills; l) kolaborasi keilmuan terkait science, technology, engineering and mathematic (STEM) dan humanities, arts and social science (HASS); dan m) tujuan pembangunan berkelanjutan atau sustainable development goals (SDG'S).
- 3) Materi sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan d dilaksanakan sebagai mata kuliah wajib

- 4) Materi Pola Ilmiah Pokok kebudayaan dapat dilaksanakan sebagai mata kuliah tersendiri dan/atau diintegrasikan ke dalam bahan kajian mata kuliah wajib dan/atau mata kuliah pilihan.
- 5) Materi sebagaimana dimaksud pada huruf f, huruf g, huruf h, huruf i, huruf j, huruf k, huruf l, dan huruf m diakui sebagai Mata Kuliah Pilihan Lintas Disiplin untuk mendapatkan kompetensi tambahan, dan/atau yang diintegrasikan dalam Mata Kuliah Wajib dan/atau Mata Kuliah Pilihan, dan/atau kegiatan Kurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler
- 6) Materi sebagaimana dimaksud pada point (5) dapat diperoleh melalui pembelajaran lintas Program Studi, lintas Fakultas, lintas Universitas, lintas Negara, serta dapat dilaksanakan bersama pihak eksternal.
- 7) Materi sebagaimana dimaksud pada point (5) diselenggarakan dengan bobot paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari total sks yang dapat ditunjukkan dalam struktur dan peta Kurikulum Program Studi
- 8) Peta Kurikulum distrukturkan pada semester 1 (satu), semester 2 (dua), semester 3 (tiga), semester 4 (empat), dan semester 8 (delapan) untuk pembelajaran di dalam prodi, dan semester 5 (lima), dan/atau semester 6 (enam), dan/atau semester 7 (tujuh) untuk pembelajaran di luar prodi.

Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Dalam dan Luar Negeri

Pertukaran Mahasiswa adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di luar program studinya di Perguruan Tinggi asal maupun di Perguruan Tinggi lain di dalam negeri atau di luar negeri dengan beban belajar 20 - 40 sks. Dari sisi Program Studi Sastra Jepang, BKP Pertukaran Mahasiswa ini dapat dilihat dari 2 (dua) sisi, yakni Pertukaran Mahasiswa “Outbound” dan Pertukaran Mahasiswa “Inbound”. Pertukaran mahasiswa Outbound adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa UNUD di prodi sejenis/tidak sejenis di Perguruan Tinggi Mitra UNUD (di dalam atau luar negeri). Sedangkan pertukaran mahasiswa Inbound adalah kegiatan belajar mahasiswa luar UNUD di program studi yang ada di lingkungan UNUD.

Berikut adalah daftar mata kuliah MBKM di Program Studi Sastra Jepang

Semester 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	SAJ2017	Shokyu Bunpo*	2	Mata Kuliah Wajib
3	SAJ2019	Shokyu Kaiwa*	2	Mata Kuliah Wajib
4	SAJ2020	Shokyu Chokai*	2	Mata Kuliah Wajib

5	SAJ2021	Shokyu Hyoki*	2	Mata Kuliah Wajib
10	SAJ2040	Nihon Jijo*	2	Mata Kuliah Wajib
		Jumlah	10	

Semester 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
7	SAJ2028	Bungaku Nyumon*	2	Mata Kuliah Wajib
8	SAJ2029	Gengogaku Nyumon*	2	Mata Kuliah Wajib
		Jumlah	4	

Semester 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
9	SAJ2067	Nihon Shakai*	2	Mata Kuliah Wajib
10	SAU20148	Kebudayaan Bali	2	Mata Kuliah Pilihan Wajib
	SAU20148	Lintas Budaya		
	SAU20158	Manusia dan Kebudayaan Indonesia		
	SAU20168	Sejarah Pemikiran Modern		
	SAU1106KL	Sejarah Kebudayaan Indonesia		
		Jumlah	12	

Semester 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
3	SAJ2043	Chujokyu Kaiwa	2	Mata Kuliah Wajib
8	SAJ2047	Kanko Nihongo*	2	Mata Kuliah Wajib
9	SAJ2039	Honyaku & Tsuyaku Nyumon*	2	Mata Kuliah Wajib
		Jumlah	6	

Semester 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
----	------	-------------	-----	-----

1	SAJ2050	Chujokyu Dokkai*	2	Mata Kuliah Wajib
2	SAJ2051	Chujokyu Dokkai Renshu*	2	Mata Kuliah Wajib
3	SAJ2052	Jokyu Sakubun*	2	Mata Kuliah Wajib
4	SAJ2053	Jokyu Kaiwa*	2	Mata Kuliah Wajib
5	SAJ2063	Nihon Shi to Geki no Bunseki*	2	Mata Kuliah Wajib
6	SAJ2064	Togoron*	2	Mata Kuliah Wajib
7	SAJ2065	Keitairon *	2	Mata Kuliah Wajib
8	SAJ2066	Oyogengogaku *	2	Mata Kuliah Wajib
9	SAJ2068	Nihon Sanbun no Bunseki *	2	Mata Kuliah Wajib
10	SAJ2069	Imiron*	2	Mata Kuliah Wajib
		Jumlah	20	

Semester 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	SAJ2061	Jokyu Dokkai*	2	Mata Kuliah Wajib
2	SAJ2062	Jokyu Dokkai Renshu*	2	Mata Kuliah Wajib
3	SAJ2071	Public Speaking*	3	Mata Kuliah Wajib
4	SAJ2075	Tsuyaku*	2	Mata Kuliah Wajib
5	SAJ2076	Honyaku*	2	Mata Kuliah Wajib
6	SAJ2054	Kanko Nihongo: Hotel Staff*	2	Mata Kuliah Pilihan Wajib
	SAJ2055	Kanko Nihongo: Tour & Travel *		
		Jumlah	13	

Semester 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Ket
1	SAJ2072	Bijinesu Kaiwa*	2	Mata Kuliah Wajib

2	SAJ2073	Bijinesu Sakubun*	2	Mata Kuliah Wajib
3	SAJ2074	Bunsho Hyogen*	2	Mata Kuliah Wajib
4	SAJ2077	Kyojuho *	2	Mata Kuliah Wajib
5	SAJ2056	Japanese Keigo no Toreninggu *	2	Mata Kuliah Wajib
6	SAJ2057	Japanese Pop Culture*	2	Mata Kuliah Pilihan Wajib
	SAJ2058	Japanese Ideology*		
7	SAJ2070	Nihon Shi*	2	Mata Kuliah Wajib
8	SAJ2080*	Digital Society *	2	Mata Kuliah Pilihan Wajib
	SAJ2081*	Kewirausahaan*		
		Jumlah	20	

TOTAL SKS MK MBKM: 85 SKS

Belajar di Prodi yang berbeda di lingkungan Unud

Prodi yang dituju adalah Prodi yang relevan dengan bidang ilmu dan profil lulusan Prodi Sastra Jepang. Beban belajar mahasiswa pada program ini adalah maksimal 20 (dua puluh) sks yang diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) semester.

Belajar di Prodi yang sama di luar Unud

Prodi yang dituju adalah Prodi Sastra Jepang pada Perguruan Tinggi yang menjadi anggota Asosiasi yang sama dengan Prodi Sastra Jepang yaitu Konsorsium Program Studi Jepang Indonesia (KPSJI), HPI, Klaster atau Prodi sejenis di luar negeri yang memiliki Kerjasama dengan Unud. Beban belajar mahasiswa pada program ini adalah minimal 20 (dua puluh) sks yang diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) semester dan maksimal 40 (empat puluh) sks yang diselesaikan dalam kurun waktu 2 (dua) semester.

Belajar di Prodi yang berbeda di luar Unud

Beban belajar mahasiswa pada program ini adalah maksimal 40 (empat puluh) sks yang diselesaikan dalam kurun waktu 2 (dua) semester.

Kegiatan Non Pertukaran Mahasiswa

Program Kegiatan non pertukaran mahasiswa antara lain:

- 1) Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka
- 2) Program Kampus Mengajar
- 3) Program Penelitian Kampus Merdeka
- 4) Program Kemanusiaan Kampus Merdeka
- 5) Program Kewirausahaan Kampus Merdeka
- 6) Program Studi Independen Kampus Merdeka
- 7) Program Pembangunan Desa Kampus Merdeka
- 8) Program Bela Negara

Aktivitas ini dapat dilaksanakan selama 1-2 semester (setara 20-40 SKS)

Pengakuan sks

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya pada Pasal 18 ayat, serta Keputusan Rektor Universitas Udayana No. 1332/UN14/HK/2021, tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus Universitas Udayana. Dalam keputusan tersebut, pengakuan sks untuk kegiatan mahasiswa di luar kampus, berupa kegiatan atau program yang diselenggarakan melalui:

(1) Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, secara terpusat, dalam bentuk: (1) Program Kampus Mengajar; (2) Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka; (3) Program Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka; (4) Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka; (5) Program Kewirausahaan Kampus Merdeka; (6) Program Penelitian Kampus Merdeka; (7) Program Kemanusiaan Kampus Merdeka; (8) Program Pembangunan Desa Kampus Merdeka; dan (9) Program Bela Negara Kampus Merdeka.

(2) Program kemahasiswaan kompetitif nasional dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program kemahasiswaan kompetitif nasional merupakan kegiatan kemahasiswaan hasil kompetisi bidang penalaran dan kreativitas yang memperoleh pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

(3) Program yang dikelola oleh universitas. Program yang dikelola oleh Unud merupakan program yang ditetapkan Rektor dan tervalidasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang digunakan Prodi Sastra Jepang yaitu:

- a. Bentuk bebas (free form) Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (hard skills), maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan,
- b. Bentuk terstruktur (structured form) Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang/praktek kerja,
- c. Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (free-form) dan terstruktur (structured).

Kesembilan bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi yang ditawarkan akan dinilai berdasarkan softskill dan hardskill. Terdapat 18 (delapan belas) aspek yang dinilai pada kegiatan MBKM ditawarkan oleh Program Studi Sastra Jepang yang masing-masing berbobot 2 SKS sebagai berikut.

No.	Aspek	Bobot SKS
<i>Hardskill</i>		
1	Merumuskan permasalahan	2
2	Menyelesaikan permasalahan	2
3	Kemampuan menganalisis	2
<i>Softskill</i>		
4	<i>Literacy: Data, Digital, Human</i>	2
5	<i>Numeracy</i>	2
6	<i>Critical Thinking</i>	2
7	<i>Problem Solving</i>	2
8	<i>Curiosity</i>	2
9	<i>Persistence/ grit</i>	2
10	<i>Adaptability</i>	2
11	<i>Leadership</i>	2
12	<i>Social and Cultural Awareness</i>	2

13	<i>Discipline</i>	2
14	<i>Service Orientation</i>	2
15	<i>Teamwork</i>	2
16	<i>Self Management</i>	2
17	<i>Responsibility</i>	2
18	<i>Initiative</i>	2

Rekognisi Kegiatan Kemahasiswaan

Tindak lanjut dari kebijakan ini Universitas Udayana telah menetapkan Peraturan Rektor No 17 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sebagai implementasi dari peraturan tersebut, rekognisi terhadap kegiatan mahasiswa dalam bentuk karya prestasi mahasiswa untuk disetarakan dengan SKS yang relevan ditetapkan sebagai berikut.

A. Rekognisi karya prestasi mahasiswa dalam kegiatan kreativitas dan penalaran meliputi:

1. Ekuivalensi proposal kreativitas dan penalaran dan laporan akhir yang didanai pusat prestasi nasional/direktorat Belmawa Dikti sebagai ketua/anggota tim atau penulis utama/anggota dengan mata kuliah tertentu yang relevan mendapat nilai A; dan
2. Ekuivalensi prestasi mahasiswa dengan perolehan medali program kreativitas dan penalaran pusat prestasi nasional/direktorat Belmawa Dikti sebagai ketua tim atau penulis utama sebagai sekripsi alternatif dengan nilai yang ditentukan melalui ujian skripsi.

B. Rekognisi karya prestasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan meliputi:

1. Ekuivalensi proposal dan laporan akhir program kewirausahaan yang didanai Kemendikburistek sebagai ketua/anggota tim atau penulis utama/anggota dengan mata kuliah tertentu yang relevan mendapat nilai A
2. Ekuivalensi prestasi mahasiswa dengan perolehan medali program kewirausahaan Kemendikburistek sebagai ketua tim atau penulis utama sebagai sekripsi alternatif dengan nilai yang ditentukan melalui ujian sekripsi.
3. Ekuivalensi kegiatan kewirausahaan tingkat universitas, nasional atau sejenis di luar pendanaan direktorat Belmawa Dikti yang pelaksanaannya minimal 4 (empat) bulan dengan mata kuliah yang relevan mendapat nilai A.

C. Rekognisi karya prestasi mahasiswa dalam kegiatan karya inovatif**meliputi:**

1. Ekuivalensi kegiatan yang mewujudkan karya inovatif dari perlombaan Kemendikbudristek di tingkat nasional/internasional yang telah dilaksanakan sebagai ketua/anggota tim atau penulis utama/anggota dengan mata kuliah tertentu yang relevan,
2. Ekuivalensi prestasi mahasiswa dengan perolehan medali dalam perlombaan tingkat nasional/internasional Kemendikbudristek sebagai ketua tim atau penulis utama sebagai sekripsi alternatif dengan nilai yang ditentukan melalui ujian skripsi.

D. Rekognisi karya prestasi mahasiswa dalam kegiatan perlombaan yaitu:

1. Ekuivalensi prestasi mahasiswa dengan perolehan medali dalam perlombaan Kemendikburistek di tingkat nasional/internasional sebagai ketua/anggota tim atau penulis utama/anggota dengan mata kuliah tertentu yang relevan mendapat nilai A.
2. Ekuivalensi pemusatan latihan nasional atau sejenis yang pelaksanaannya minimal selama 6 (enam) bulan dengan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata dan/atau mata kuliah lain yang relevan mendapat nilai A.

E. Rekognisi karya prestasi mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah meliputi:

1. Ekuivalensi karya berupa artikel ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis pertama dan diterbitkan oleh jurnal internasional terindeks Scopus dan/atau Web of Science sebagai sekripsi alternative dengan nilai A;
2. Ekuivalensi karya berupa artikel ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis pertama dan diterbitkan oleh jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 2 sebagai sekripsi alternative dengan nilai yang ditentukan melalui ujian sekripsi
3. Ekuivalensi karya berupa artikel ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis pertama dan diterbitkan oleh prosiding internasional terindeks Scopus dan/atau Web of Science dengan mata kuliah yang relevan mendapat nilai A;
4. Ekuivalensi karya berupa artikel/makalah ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional dan internasional dengan mata kuliah yang relevan mendapat nilai A.

F. Ekuivalensi karya cipta berupa paten (granted) dan paten sederhana**(granted)**

sebagai sekripsi alternative dengan nilai yang ditentukan melalui ujian skripsi

Berdasarkan Surat Rektor Unud B/1783/UN14/PK.01.00/2022 menjelaskan kebijakan sebagai berikut.

Program yang diikuti mahasiswa di luar Unud dapat dikonversi pada mata kuliah KKN Reguler, diantaranya sbb.

- a) MBKM KKN/T Membangun Desa
- b) MBKM Proyek Kemanusiaan
- c) MBKM Asistensi mengajar di satuan pendidikan

- d) Program Belmawa Dikti yang kerjasama dengan Kemensos, Pejuang Muda.
- e) Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)
- f) Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M)

Mahasiswa yang tidak mengambil program tersebut, KKN Reguler masih tetap diadakan.

KKN mandiri/ KKN Tematik yang dilaksanakan selama 1 semester diakui sebagai Mata Kuliah MBKM dengan 20 sks.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

Di dalam Permendikbud No. 59 tahun 2018 disebutkan bahwa SKPI adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, ber isi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Kualifikasi lulusan dinarasikan secara des kriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNi yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik. SKPI juga bukan media yang secara otomatis me mastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan.

Selain bertujuan untuk penyetaraan kualifikasi, SKPI juga memberikan manfaat penting bagi lulusan dan institusi pendidikan tinggi. Manfaat SKPI bagi lulusan: 1) Sebagai dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri di dibandingkan dengan membaca transkrip. 2) Sebagai penjelasan yang obyektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya. 3) Meningkatkan kelayakan kerja (employability) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi. Manfaat SKPI bagi institusi pendidikan tinggi: 1) Sebagai penjelasan terkait dengan kualifikasi lulusan, yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca transkrip. 2) Wujud akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Pada jangka menengah dan panjang, hal ini akan meningkatkan “trust” dari pihak lain dan sustainability dari institusi. 3) Menyatakan bahwa institusi pendidikan berada dalam kerangka kualifikasi nasional yang diakui secara nasional dan dapat disandingkan dengan program pada institusi luar negeri melalui qualification framework masing-masing negara; 4) Meningkatkan pemahaman

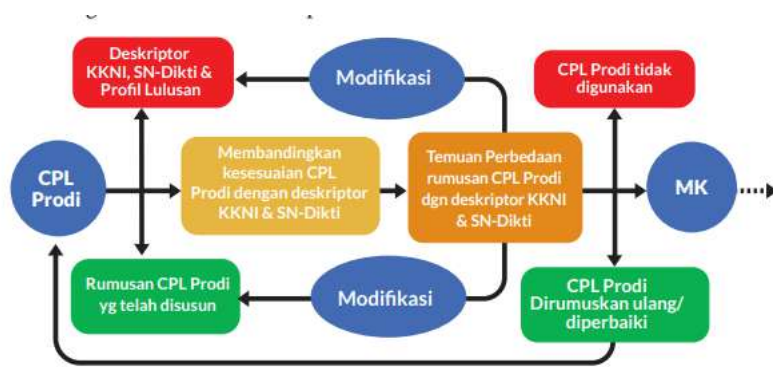
tentang kualifikasi pendidikan yang dikeluarkan pada konteks pendidikan yang berbeda-beda. Panduan lebih jelas mengenai SKPI dapat dilihat pada Permenristekdikti Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.

XI. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P). Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Prof/ tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/ lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SD-Dikti, dan Profil Lulusan.



CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya? khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya? khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 23. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

PENUTUP

Buku Kurikulum disusun untuk mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, adaptif terhadap tuntutan kemajuan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, serta dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini memperoleh peluang lebih terbuka lagi dengan ditetapkannya kebijakan MBKM bagi mahasiswa melalui aktivitas pembelajaran di luar program studi sehingga memungkinkan untuk dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi serta pengalaman di dunia kerja dan/atau masyarakat secara luas. Implementasi program MBKM, pembelajaran bauran, dan/atau pembelajaran daring menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Perlu disadari bahwa penyusunan kurikulum tidak berhenti hanya sampai tersusunnya dokumen kurikulum, namun harus diikuti dengan implementasi secara konsisten dalam proses pembelajaran dan evaluasi secara berkala. Buku Kurikulum mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu serta mampu mengatasi tantangan terkini yaitu perubahan yang cepat (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), kompleksitas (*complexity*), dan kerancuan (*ambiguity*).